



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

2016

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

**PERCEPATAN DENGAN
KINERJA OPTIMAL**

*ACCELERATING WITH
OPTIMUM PERFORMANCE*

PERCEPATAN DENGAN KINERJA OPTIMAL

ACCELERATING WITH OPTIMUM PERFORMANCE

Sepanjang tahun 2016, PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Perseroan) membukukan kinerja keuangan yang positif, dengan laba bersih setelah pajak sebesar Rp31,7 miliar atau Rp3,87 per saham, yang meningkat signifikan jika dibandingkan dengan kerugian bersih sebesar Rp55,2miliar atau Rp6,73 per saham di tahun sebelumnya.

Dengan adanya kenaikan harga baja di tingkat global dan meningkatnya permintaan baja dari proyek infrastruktur program pemerintah memberikan motivasi kepada Manajemen Perseroan untuk berupaya mencapai kinerja terbaik ke depan guna memenuhi permintaan pasar baja domestik secara optimal.

Throughout 2016, PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. recorded a positive financial performance, by posting a net profit after tax of Rp31.7 billion or Rp3.87 per share, a significant improvement when compared with a net loss of Rp55.2 billion or Rp6.73 per share in the same period in the previous year.

The increasing steel price at the global level and growing steel demand from infrastructure projects run by the Government motivate the Company management to achieve maximum performance in order to optimally meet the local market demand for steel product.

DAFTAR ISI

Contents

01 **PERCEPATAN DENGAN KINERJA OPTIMAL** *Accelerating With Optimum Performance*

05 **RINGKASAN KINERJA 2016** *Performance Highlights 2016*

06 **IKHTISAR DATA KEUANGAN** *Financial Highlights*

- Rasio Operasional dan Keuangan
- Perkembangan Harga Saham

- Operational and Financial Ratio
- Share Price Development

08 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS** *Board of Commissioners' Report*

10 **LAPORAN DIREKSI** *Board of Directors' Report*

12 **INFORMASI PERUSAHAAN** *Corporate Information*

- Data Korporasi
- Perusahaan Berelasi

- Corporate Data
- Affiliated Companies

14 **PROFIL PERUSAHAAN** *Company Profile*

- Visi dan Misi
- Strategi Bisnis
- Struktur Organisasi
- Profil Dewan Komisaris
- Profil Direksi
- Sumber Daya Manusia
- Komposisi Karyawan

- Vision and Mission
- Business Strategy
- Organization Chart
- Profile of the Board of Commissioners
- Profile of the Board of Directors
- Human Resources
- Employee Composition

24 **INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM** *Information for Shareholders*

- Komposisi Pemegang Saham
- Penyebaran Kepemilikan
- Kronologi Pencatatan Saham
- Penghargaan dan Sertifikasi

- Composition of Shareholders
- Spread of Ownership
- Share Listing Chronology
- Awards and Certifications

26 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

- Kondisi Umum
- Tinjauan Operasional
- Tinjauan Keuangan
- Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan
- Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai
- Target yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang
- Alur Produksi
- General Condition
- Operational Review
- Financial Review
- Business Prospect and Corporate Strategy
- Comparison between Target/Projection with Actual Results
- Target to be Achieved by the Company for the Following Year
- Production Flow Chart

35 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Kode Etik Perusahaan
- Pelaporan Pelanggaran
- Dewan Komisaris
- Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
- Direksi
- Rapat Direksi
- Program Pelatihan Direksi
- Komite Audit
- Profil Komite Audit
- Independensi Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal
- Profil Audit Internal
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Sistem Pengendalian Internal
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Risiko Yang Dihadapi Perseroan
- Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
- Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan
- Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perseroan Publik
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Principles of Good Corporate Governance
- General Meeting of Shareholders
- Code of Conduct
- Whistleblowing Mechanism
- Board of Commissioners
- Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners
- Board of Commissioners' Meetings
- Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting
- Board of Directors
- Board of Directors Meeting
- Trainings for the Board of Directors
- Audit Committee
- Audit Committee Profile
- Independence of Audit Committee
- Audit Committee Meeting
- Corporate Secretary
- Internal Audit
- Internal Audit Profile
- Remuneration and Nomination Committee
- Internal Control System
- Risks Management Policy
- The Company Risks
- Review of Risk Management System Effectiveness
- Significant Litigation Cases
- Administrative Sanctions for Issuer or Public Company
- Corporate Social Responsibility



Meja Potong Flame Cutting
Flame Cutting Table

RINGKASAN KINERJA 2016

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2016

• PRODUKSI PLAT BAJA Steel Plate Production

2015	2016
115.973 ton	112.557 ton

Total produksi plat baja Perseroan tahun 2016 menurun menjadi 112.557 ton steel plate dan 12.880 ton waste plate dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 115.973 ton steel plate dan 12.645 ton waste plate.

Total production of 2016 declined to 112,557 tons of steel plate and 12,880 tons of waste plate compared to 2015 which reached 115,973 tons of steel plate and 12,645 tons of waste plate.

• KINERJA LABA (RUGI) Profit (Loss) Performance

2015	2016
(55,2) miliar	31,7 miliar

Di tahun 2016, Perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp31,7 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2015, yang masih mengalami Rugi sebesar Rp55,2 miliar.

In 2016, the Company obtained Profit of Rp31.7 billion, an increase compared to 2015, in which Net Loss received was Rp55.2 billion.

• KINERJA PENJUALAN Sales Performance

2015	2016
913,8 miliar	757,3 miliar

Total penjualan Perseroan di tahun 2016 menurun menjadi Rp 757,3 miliar jika dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp 913,8 miliar.

Total sales of 2016 decreased to Rp 757.3 billion compared to Rp 913.8 billion in 2015.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in Million IDR, unless stated otherwise

DESKRIPSI	2016	2015	2014 *)	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	757.283	913.792	1.215.611	Net Sales
Laba Kotor	109.629	9.681	61.890	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	31.705	(55.212)	(13.564)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	27.713	(56.109)	(17.567)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	3,87	(6,73)	(1,65)	Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)
Jumlah Aset	1.257.610	1.183.934	1.357.932	Total Assets
Jumlah Liabilitas	425.487	379.524	497.413	Total Liability
Jumlah Ekuitas	832.123	804.410	860.519	Total Equity
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN		OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIO		
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	2,52%	(4,66 %)	(0,99 %)	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	3,81%	(6,86 %)	(1,57%)	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,19%	(6,04 %)	(1,11)%	Return on Sales
Rasio Lancar	124%	121,60%	140,55%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	51,13%	47,18%	57,80%	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	33,83%	32,05%	36,63%	Total Liability to Total Assets

*) Disajikan Kembali / As Re-stated

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE DEVELOPMENT

SAHAM PERSEROAN	2016	2015	2014	COMPANY SHARES
Jumlah Saham yang Beredar (dalam lembar saham)	8.200.000.000	8.200.000.000	8.200.000.000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	926.600.000.000	483.800.000.000	844.600.000.000	Market Capitalization

dalam Rupiah penuh

in IDR

DESKRIPSI	2016	2015	2014	DESCRIPTION
-----------	------	------	------	-------------

HARGA SAHAM TERTINGGI**HIGHEST SHARE PRICE**

Triwulan I	65	109	105	Quarter I
Triwulan II	76	84	100	Quarter II
Triwulan III	172	84	95	Quarter III
Triwulan IV	152	74	135	Quarter IV

HARGA SAHAM TERENDAH**LOWEST SHARE PRICE**

Triwulan I	56	77	82	Quarter I
Triwulan II	56	59	81	Quarter II
Triwulan III	60	53	79	Quarter III
Triwulan IV	87	55	81	Quarter IV

HARGA SAHAM PENUTUPAN**CLOSING SHARE PRICE**

Triwulan I	60	77	95	Quarter I
Triwulan II	61	63	84	Quarter II
Triwulan III	122	69	90	Quarter III
Triwulan IV	113	59	103	Quarter IV

dalam lembar saham

in unit of share

VOLUME PERDAGANGAN**VOLUME OF SHARE TRADING**

Triwulan I	26.269.000	25.111.800	24.111.200	Quarter I
Triwulan II	55.870.200	126.698.000	2.555.000	Quarter II
Triwulan III	439.852.000	73.695.700	5.269.000	Quarter III
Triwulan IV	313.330.600	106.117.000	179.723.800	Quarter IV

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Direksi dan Pemegang Saham PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. yang terhormat,

Fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2016 lebih ditekankan pada kehati-hatian dalam pengelolaan (*prudent management*) yang menurut penilaian Dewan Komisaris sudah dijalankan dengan konsisten oleh Direksi Perseroan dengan pelaksanaan pengelolaan yang *prudent* pada pos-pos hutang, piutang dan persediaan. Ini ditunjukkan dengan kinerja Perseroan di tahun 2016 yang membaik dari sisi pencapaian laba bersih. Fungsi pengawasan tersebut telah dilaksanakan, salah satunya dengan cara mengadakan pertemuan dengan Direksi setiap 4 bulan sekali yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi dalam memberikan saran-saran yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

Setelah sempat mengalami keterpurukan selama beberapa tahun, di tahun 2016 industri baja dunia tampak mulai bangkit walaupun secara perlahan. Hal ini diharapkan akan membawa pengaruh positif bagi industri baja dalam negeri termasuk Perseroan. Kebijakan Pemerintah juga diharapkan bisa mendukung kinerja Perseroan mendatang dengan adanya keharusan penggunaan komponen baja lokal pada proyek-proyek infrastruktur.

Ke depan, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi perseroan akan memanfaatkan sumber daya Perseroan semaksimal mungkin untuk memperbaiki kinerja Perseroan dengan mengedepankan peningkatan efisiensi, terutama dalam kebijakan pembelian bahan baku dengan jumlah yang paling efisien. Hal ini mengingat biaya pembelian bahan baku menggunakan hutang valuta asing yang berpotensi adanya risiko fluktuasi valuta asing dan meningkatkan beban bunga hutang, sedangkan bahan baku slab merupakan porsi terbesar dari komponen dalam struktur harga pokok.

Strategi ekspansi yang sudah dicanangkan sejak 2012 dengan mengingat kondisi makro dari pasar industri baja dunia yang belum sepenuhnya tampak cerah, kebijakan Direksi Perseroan untuk tetap melanjutkan pembangunan Plate Mill No. 2 secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan finansial Perseroan dinilai sudah tepat dan dapat dipahami, walaupun konsekuensinya adalah waktu penyelesaian Plate Mill No. 2 menjadi mundur dari jadwal semula.

Respected Board of Directors and Shareholders of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.,

In supervising the Board of Directors throughout 2016, the Board of Commissioners was emphasizing on prudent management. Board of Commissioners assess that it was consistently executed by the Board of Directors through prudent management in account receivable, payable, and supplies. This is also shown in the improvement of Company performance in terms of the attainment net income in 2016. The monitoring function is conducted, for example by performing joint meeting with Board of Directors in every four months. The meetings serve as communication media and an occasion for Board of Commissioners to give crucial advice.

After sustaining adversities in prior years, international steel industry are escalating gradually in 2016. It is to be hoped that it will bring a positive impact for the domestic steel industry in general and the Company in particular. Government policies are anticipated to support the forthcoming Company performance with the compulsory usage of local steels in infrastructure projects.

The Board of Commissioners believe that the Board of Directors will fully utilize Company resources to improve Company performance by emphasizing on efficiency enhancement, especially in purchasing an efficient sum of raw materials. Taking into account the cost of purchasing raw materials are expended from foreign currency loans, with the underlying potential for foreign exchange fluctuations which are able to increase the interest, while the price of slab as the raw material holds a large component in the overall cost price.

The expansion strategy which has been launched since 2012 considering the macro condition in the international steel industry which has not fully recovered. The policy from the Board of Directors to continue the construction of Plate Mill No. 2 gradually which is adjusted with the financial ability of the Company is considered correct and understandable, albeit facing the consequence to delay the completion of the Mill from the intended schedule.





ENG GWAN KWIK

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya dan kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi Perseroan atas capaian kinerja keuangan Perseroan di tahun 2016, dan upaya konsistensi dalam penerapan GCG, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan.

Akhirnya, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan penghargaan terima kasih kepada pemegang saham Perseroan, Direksi dan semua pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kerja sama yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan pengelolaan oleh Direksi.

The Board of Commissioners truly appreciate the effort and hard work of the Board of Directors for the achievement of the Company's financial performance in 2016, and consistent effort to apply GCG, to improve human resources quality and to apply occupational health and safety in the Company.

Lastly, the Board of Commissioners conveys its appreciation for the Shareholders, the entire Board of Directors, and every Stakeholders for their support and cooperation given unto us in performing our function to monitor the management.

Surabaya, 25 April 2017

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Yang kami hormati para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.,

Ijinkanlah atas nama Direksi kami menyampaikan Laporan Kinerja, Kebijakan strategis, Prospek usaha dan penerapan tata kelola PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Perseroan) pada tahun 2016.

Tiga tahun tersulit yang dialami oleh industri baja dunia sejak 2013 sudah dilewati dan di tahun 2016 ini tampak adanya awal yang cerah untuk industri baja yang juga berimbas ke Indonesia, ditandai dengan adanya kenaikan harga secara bertahap, yang juga dialami oleh Perseroan.

Selain mendapat imbas positif dari kenaikan harga baja dunia tersebut, peluang bagi industri baja nasional juga didukung adanya program pemerintah Republik Indonesia dalam mendorong pembangunan infrastruktur antara lain jalan tol, pelabuhan laut, bandara disertai adanya peningkatan kewajiban penggunaan kandungan lokal untuk proyek infrastruktur Pemerintah. Kewajiban ini diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2009, yang juga ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Kondisi ini memberi semangat kepada Direksi untuk mengejar target penjualan pada pasar domestik. Sedangkan untuk pasar ekspor, walaupun cukup sulit untuk bersaing, Perseroan juga tetap berupaya meningkatkan porsi penjualan ekspor. Target penjualan 2016 adalah minimal sama dengan realisasi penjualan 2015, yaitu sebesar Rp914 miliar. Sedangkan realisasi penjualan 2016 yang tercapai adalah sebesar Rp757,2 miliar atau 17,13% di bawah target.

Selain mendorong penjualan semaksimal mungkin, Direksi Perseroan juga terus berfokus pada realisasi kelanjutan pembangunan Plate Mill No. 2 yang terus berlangsung. Kecepatan proses pembangunannya juga disesuaikan dengan kemampuan finansial Perseroan, sehingga dengan melihat perkembangan yang ada, Plate Mill No. 2 tersebut diperkirakan baru akan selesai pada akhir tahun 2018. Kebijakan strategis yang telah dijalankan tersebut merupakan salah satu bentuk optimisme manajemen dalam pengelolaan Perseroan.

Hingga akhir 2016, Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp31,7 miliar atau Rp3,87 per lembar saham. Pencapaian ini meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana Perseroan mengalami rugi sebesar Rp55,2 miliar atau Rp6,73 per lembar saham. Jika dibandingkan dengan

Most honorable Shareholders and the Board of Commissioners of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.,

Let us, the Board of Directors, report the performance, strategic policy, business prospect and corporate governance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (the Company) in 2016.

The international steel industry has overcome its three hardest years since 2013 and in 2016 there had been an improving condition for the industry which also boosted the Indonesian market in general and the Company in particular, marked with a gradually rising price.

Aside from gaining positive impact from international price escalation, the national steel industry also gained opportunities from the policy of the Indonesian government in encouraging infrastructure construction, namely highways, harbors, airports, along with the increase in the obligations to utilize local resources in government infrastructure projects. This obligation is regulated in Presidential Decree No. 2/2009, followed by the Regulation from the Industrial Minister No. 2/2014 regarding Use of Local Products in Government Products/ Services Procurement.

The circumstance encouraged the Board of Directors to pursue the sales target in the domestic market. Meanwhile, even though the competition is stiff, the Company still sought to increase the export sales target. The sales target for 2016 are at least on par with the sales target on 2015, which was Rp914 billion. In the meantime, the achieved sales target in 2016 was Rp757.2 billion or 17.13% below the target.

Aside from encouraging the sales, the Board of Directors also focused on the construction continuity of Plate Mill No. 2. The pace of the construction process is adjusted with the financial ability of the Company and considering the development of the situation, the construction of the Plate Mill is estimated to be finished at the end of 2018. The applied strategic displays optimism of the Company management.

By the end of 2016, the Company achieved a net income of Rp31.7 billion or Rp3.87 per share. This achievement is a significant increase compared to the prior year, where the Company suffered a loss of Rp55.2 billion or Rp6.73 per share. Compared to the profit achieved in 2016 targeted at Rp27.4 billion, the achievement of net income is 15.65%



TETSURO OKANO

Direktur Utama
President Director

laba 2016 yang ditargetkan sebesar Rp27,4 miliar, pencapaian laba bersih tersebut berada 15,65% di atas target.

Dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (GCG) dan memenuhi ketaatan terhadap berbagai peraturan serta perundangan yang berlaku sebagai upaya memelihara integritas dari seluruh lini manajemen dan karyawan Perseroan sebagai tanggung jawab menjadi perusahaan publik.

Ke depan, Direksi Perseroan membuat komitmen untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan secara prudent, dengan fokus pada manajemen piutang dan utang dagang serta persediaan untuk bisa mengeliminasi risiko usaha disertai harapan bahwa pelambatan pertumbuhan ekonomi dunia berakhir, sehingga iklim pada industri baja juga akan membaik.

Demikian yang kami bisa laporkan pada kesempatan ini, tak lupa atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan, jajaran manajemen, Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham atas kerja sama yang baik dan profesional sesuai fungsi masing-masing sehingga pengelolaan Perseroan bisa dilaksanakan dengan lancar.

Selamat siang dan salam sejahtera.

Surabaya, 25 April 2017

above the target.

In terms of managing the Company, the Board of Directors have strived to implement Good Corporate Governance practices while fulfilling the adherence towards the ruling regulations and laws as the effort to maintain the integrity of each line of management and employee of the Company, as it is the responsibility of a public company.

Onwards, the Board of Directors are committed to perform a prudent management for the Company, focusing in managing receivable and payable accounts as well as the inventory to eliminate business risks, in a hope that the deceleration of world economic growth will expire, to facilitate the improving condition for the steel industry.

This concludes our report, whilst not forgetting to convey our gratitude and appreciation to all company employees, management, the Board of Commissioners, and the Shareholders for good, professional cooperation according to their respective functions to facilitate a steady Company management.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Bergerak di bidang manufaktur plat baja canai panas
(Hot Rolled Steel Plate).
Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.

PEMBENTUKAN PERUSAHAAN
YEAR OF ESTABLISHMENT

8 April 1989

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp 2.800.000.000.000

**MODAL DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH**
ISSUED AND FULLY PAID IN
CAPITAL

Rp 820.000.000.000

ALAMAT
ADDRESS

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184 - Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 7490 598
Fax. (031) 7490 581
E-mail: secretary@gunawansteel.com
Website: www.gunawansteel.com

**LEMBAGA DAN PROFESI
PENUNJANG**
SUPPORTING INSTITUTIONS
AND PROFESSIONS

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283, Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 5022993, 5053209
Fax. (031) 5022057
E-mail: info@hlbsurabaya.com
Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk
periode yang berakhir 31 Desember 2016 dengan fee sebesar Rp130 juta.
*Provide inspection services on the Company's Financial Statements for the
period ended 31 December 2016 for a Fee of Rp130 million.*

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATIONS
BUREAU

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR
Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1/10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta
Telp. (021) 631 7828
Fax. (021) 631 7827
Email: bsr@bhakti-investama.com
Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk
periode 23 Desember 2015 sampai dengan 23 Desember 2016 dengan Fee
sebesar Rp15 juta.
*Provide services related to the administration of the Company Stock Exchange
for the period 23 December 2015 to 23 December 2016 for a Fee of Rp15
million.*

KUSTODIAN
CUSTODIAN

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp. (021) 5299 1099
Fax. (021) 5299 1199
Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan
untuk periode tahun 2016 dengan fee sebesar Rp10 juta.
*Provide services related to the collective custody of the Company shares effects
for the period of 2015 for a fee of Rp10 million.*





**Kantor Perseroan
The Company Office**

PERUSAHAAN BERELASI **AFFILIATED COMPANIES**

PT JAYA PARI STEEL, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) memiliki 8,29% atau 680 juta saham perseroan. JPS adalah salah satu produsen plat baja swasta pertama di Indonesia yang memproduksi sejak tahun 1982. Kapasitas produksi terpasang per tahunnya adalah 70.000 ton slab atau 60.000 ton plat baja. Pasar utama produk JPS adalah pasar domestik dengan jaringan distributor di Jakarta dan Surabaya. Direktur Utama, salah satu Direktur dan salah satu Komisaris JPS juga menjabat sebagai Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS). Komisaris Utama JPS juga merupakan Pemegang Saham Mayoritas. Beliau juga Pemegang Saham Mayoritas di GDS dan merupakan ayah kandung dari dua anggota Direksi GDS.

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) memiliki 2,39% atau 196.219.400 saham perseroan. BJM memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun. Hingga saat ini BJM fokus menggarap pasar domestik. Komisaris Utama dan Direktur Utama BJM juga menjabat sebagai anggota Direksi GDS. Pemegang Saham Mayoritas BJM juga merupakan Pemegang Saham Mayoritas GDS dan JPS.

PT JAYA PARI STEEL, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) owns 8.29% or 680 million of the Company shares. JPS is one of the first private steel plate manufacturers in Indonesia that initiated in 1982. JPS's installed production capacity per year is 70,000 tons of slab or 60,000 tons of steel plate. The main market of JPS products is domestic market, strengthened by distributor network in Jakarta and Surabaya. The President Director, one of the Directors and one of the Commissioners of JPS, are also the Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS). President Commissioner of JPS is also the Major Shareholder. He is also the Major Shareholder of GDS and the father of two GDS Directors.

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) owns 2.39% or 196,219,400 million of the Company's shares. BJM produces plain round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material/waste plate per year. Until now, BJM focuses on domestic market. President Commissioner and President Director of BJM are the members of the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. The Major Shareholder of BJM is also the Major Shareholder of GDS and JPS.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Pemuatan di Atas Truk
Truck Loading

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya. Pendirian perusahaan tercatat dalam akta notaris Jamilah Nahdi, SH No. 6 tanggal 8 April 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 tanggal 11 Desember 1989. Pada tahun 2004 status GDS mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15/V/PMA/2004 tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 14 tanggal 24 Nopember 2015, mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0947967.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang industri penggilingan pelat baja canai panas (*Hot Rolled Steel Plate*). Terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar, GDS memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993 guna melayani pasar ekspor dan domestik.

Sejak didirikan, GDS terus berupaya untuk mewujudkan komitmen atas pertumbuhan melalui inovasi berkelanjutan. Didukung teknologi *Four High Rolling Mill* terkini dan sumber daya manusia berkualitas, GDS senantiasa siap menghadapi tantangan industri baja di lingkup global.

Dengan dibangunnya *Plate Mill No. 2* yang masih berlangsung, nantinya GDS akan mempunyai 2 *plate mill* dengan 2 macam kelebaran (*width*) plat baja sehingga bisa lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan pasar dalam hal ukuran kelebaran plat.

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) was founded in 1989 in Surabaya. The establishment of the company was registered under Jamilah Nahdi, SH notarial deed No. 6 dated April 8th, 1989 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C-2.11174. HT.01.01.Th.1989 dated December 11th, 1989. In 2004 the status of GDS has been changed into Foreign Capital Investment in accordance with the Letter of Approval from Capital Investment Coordinating Board No. 15/V/PMA/2004 dated February 26th, 2004.

The Company's Articles of Association was amended several times. The last change was registered in a notarial deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No 14 dated November 24th, 2015 about the adjustment to Indonesia Financial Authority. The act is authenticate by Minister of Law and Human Right Republic of Indonesia number AHU-0947967.AH.01.02. Year 2015, dated December 15th, 2015.

In accordance to the Articles of Association, the Company scope of activities is hot rolled steel plate industrial milling. Located in an area of approximately 20 hectares, GDS commenced its commercial production since the end of 1993 to serve the domestic and export markets.

Since its establishment, GDS continue to fulfill the commitment on sustainable growth through on-going innovation. Supported by advanced Four High Rolling Mill technology and qualified human resources, GDS is always ready to face the global challenges of the steel industry. Until today, GDS is one of the leading steel plate rolling mill industries in ASEAN region.

The development of Plate Mill No. 2 is currently on progress. When it is finished, GDS will own 2 plate mills with two types of steel plate width, thus allowing the Company to be more flexible in fulfilling market demand, especially in plate width.

VISI | VISION

Menjadi industri *rolling mill* plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen dan etika bisnis atas mutu produk dan waktu serah (*delivery time*).

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, which consistently hold strong commitment and business ethic upon product quality and delivery time.

MISI | MISSION

Melaksanakan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi serta menjaga lingkungan hidup secara berkesinambungan dan efisien.

To conduct transparent and accountable Company management coupled with improvement in human resource competency, production technology, preserving the environment sustainably and efficiency.

STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan dalam mengembangkan program di masa mendatang sangatlah penting untuk pendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu manajemen Perseroan menyusun strategi-strategi bisnis yang dapat memenuhi objektivitas Perseroan, antara lain:

- Berupaya tetap mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus berupaya meningkatkan penjualan langsung kepada end user serta selalu membina komunikasi yang baik dengan distributor, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bagi hubungan bisnis kedua belah pihak.
- Tetap berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor terutama ke negara-negara yang masih tidak menerapkan hambatan perdagangan baja dengan Indonesia seperti Singapore, Afrika Selatan dan Timur tengah. Strategi ini sangat efektif untuk memperkuat *cashflow* dan pangsa pasar sepanjang menguntungkan bagi Perseroan. Hal ini juga sebagai upaya lindung nilai alami (*natural hedge*) atas risiko pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.
- Memantau strategi pesaing produk sejenis, baik domestik maupun importir, yang biasanya menggunakan harga sebagai strategi bersaing yang bisa diantisipasi dengan strategi fleksibilitas dalam menerima ukuran, kuantitas order, memastikan ketepatan waktu serah (*delivery time*), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas syarat pembayaran tanpa menambah potensi risiko bagi Perseroan.

BUSINESS STRATEGY

Business strategy that is in sync with the Company's Vision and Mission in developing the future programs is essential to support the Company's development. Therefore, the Company's management constructs business strategies to meet the Company's objectives, which include:

- *Strive to retain domestic sales and increase direct sales to end users, also to maintain a good communication with distributors, so as to increase the added value for the business relationship of both parties.*
- *Continually seeks to increase exports, especially to countries that still do not apply steel trade barriers to Indonesia, such as Singapore, South Africa and the Middle East. This strategy is very effective to strengthen cash flow and market share as long as it is profitable for the Company. It also serves as a natural hedge on the exchange rate movement risk of US dollar against Rupiah.*
- *Observing competitors' strategies, both domestic and importers, who normally use price as a competing strategy, and anticipating it with the strategy of flexibility in accepting order, whether in size or quantity, ensuring timely delivery, adding variety of product standardization and flexibility on payment terms without adding any potential risks to the Company.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION CHART

AUDIT COMMITTEE
*Jo Denie
Mujianto
Sugiyanto*

CORPORATE SECRETARY
Saiful Fuad

INTERNAL AUDIT
Samuel Hadiwidjaja

ACCT, LEGAL & TAX DIRECTOR
Saiful Fuad

LEGAL & TAXATION
Vacant

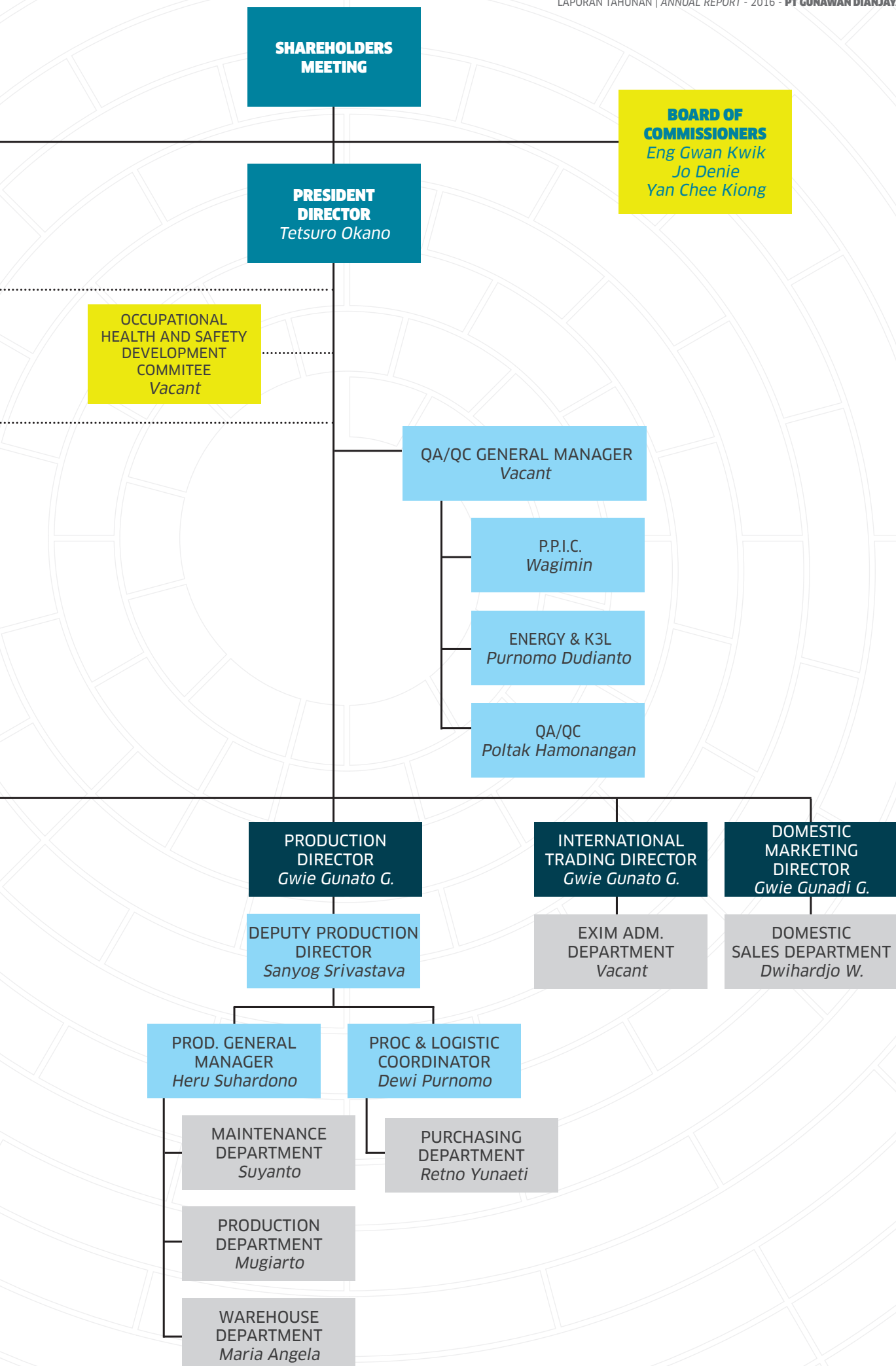
ACCOUNTING DEPARTMENT
Vacant

FINANCE & HR DIRECTOR
Hadi Sutjipto

FINANCE DEPARTMENT
Susiati Susanto

HR & GA DEPT.
Irwan Haryatno

BSIC & MIS DEPT.
Samuel Hadiwidjaja



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Gudang Slab Potongan
Cutted Slab Warehouse



Eng Gwan Kwik

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Swiss. Lahir tanggal 13 Agustus 1948. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya beliau adalah Direktur Habib Bank AG Zurich, Zurich - Switzerland (2002-2004), Direktur Jayta Petrochemical Pte. Ltd., Singapura (1996-2002), Vice President Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Direktur Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg dan Zurich (1990-1994), Vice President Trade Finance Bankers Trust Ltd, London/Zurich (1988-1990) dan Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Beliau memperoleh gelar MBA dari Sekolah Perbankan UBS di Zurich (1978). Saat ini beliau juga menjadi Senior Partner pada Kwik Consulting di Swiss.

Eng Gwan Kwik tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Swiss citizen. Born on 13 August 1948. Act as President Commissioner for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. Previously, he was the Director of Habib Bank AG Zurich, Zurich - Switzerland (2002-2004), Director of Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapore (1996-2002), Vice President of Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Director of Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg and Zurich (1990-1994), Vice President of Trade Finance Bankers Trust Ltd, London/Zurich (1988-1990) and Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Earned his MBA degree from UBS School of Banking, Zurich (1978). At present, he is a Senior Partner on Kwik Consulting in Switzerland.

Eng Gwan Kwik does not affiliate to the other member of Board of Commissioners and Board of Directors.

**JO DENIE**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 28 Maret 1968. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-1 untuk tahun 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputy Direktur and Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport, Tbk. (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999- 2004), Operation Manager PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Manajer Finance dan Accounting di PT Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990- 1991). Beliau memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994). Saat ini beliau juga menjabat sebagai salah satu Direktur di PT Sriwijaya Air.

Jo Denie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Indonesian citizen. Born on 28 March 1968. Appointed as Independent Commissioner for the first period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. Previously, he was Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), and Auditor of Joseph Susilo Public Accountant Firm, Jakarta (1990-1991). Earned his MBA degree from California State University, Fullerton, USA (1994). Presently, he is the Director of PT Sriwijaya Air.

Jo Denie does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

**YAN CHEE KIONG**

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Singapura. Lahir tanggal 20 September 1962. Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai Komisaris untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau meraih gelar MBA dari Washington State University, Amerika Serikat tahun 1990. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Asean Ferro Trading Co., Ltd, sebuah perusahaan dagang di Hong Kong, dengan berbagai posisi, mulai Assistant Manager, Manager hingga Direktur (1993-2013), Assistant Manager di Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapura (1991-1992), dan Konsultan di Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapura (1990-1991).

Yan Chee Kiong tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Singapore Citizen. Born on 20 September 1962. Appointed as a member of Board of Commissioner for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He earned an MBA degree from Washington State University, USA in 1990. Previously, he worked in the Asean Ferro Trading Co., Ltd, a trading company in Hong Kong, with a variety of positions, ranging from Assistant Manager, Manager to Director (1993-2013), Assistant Manager at Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapore (1991-1992), and Consultant in Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapore (1990-1991).

Yan Chee Kiong does not affiliate to the other Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemeriksaan Plat
Plate Inspection



TETSURO OKANO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Jepang. Lahir di Kobe, Jepang, tanggal 20 November 1939. Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995- 2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo - Jepang, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Jepang (1962-1965) dan Surabaya sebagai General Manager sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Japanese citizen. Born in Kobe, Japan on 20 November 1939. Appointed as President Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation located in Tokyo - Japan, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Japan (1962- 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

Tetsuro Okano does not affiliate to the other members of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Pemasaran Domestik
Director of Domestic Marketing

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014, dan berdasarkan surat mandat dari Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tanggal 11 Juli 2014 dapat bertindak sebagai Wakil Direktur Utama dalam hal tindakan tertentu ketika Direktur Utama tidak berada di tempat. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2000-Juni 2015) sekarang sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. sejak 1998. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-1999), Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986-1989). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan (Direktur Perseroan), dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on 10 September 1964. Appointed as the Company Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014, and by virtue of the mandate of the President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. dated July 11, 2014 may act as a Vice President Director in terms of certain actions when the President Director was not in place. He also serves as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000 to June 2015), at present he is Commissioner of PT Jaya Pari Steel, Tbk. and President Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. since 1998. Previously, he served as Vice President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-1999), Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986 -1989). Graduated from Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan is the sibling of Gwie Gunato Gunawan (the Company Director), and the son of Gwie Gunawan, the Major Shareholder/Company Controller. He does not affiliate to the member of Board of Commissioners and other Directors.



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Ekspor-Impor dan Produksi
Director of Export-Import and Production

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2015). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992-Juni 2015). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Direktur Perseroan, dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

Pada tahun 2016 telah mengikuti pengarahan dan koordinasi yang diberikan oleh IISIA dan Departemen Perdagangan dan Perindustrian yang berkaitan dengan review rencana pencabutan Dumping oleh Amerika Serikat.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on 13 December 1969. Appointed as the Company Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 2001), Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992) and President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2015). Previously acted as the Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1992-June 2015). He graduated from Stamford Colleges, Singapore in 1990.

Gwie Gunato Gunawan is the sibling of Gwie Gunadi Gunawan (the Company Director), and the son of Gwie Gunawan, the Major Shareholder/Company Controller. He does not affiliate to the member of Board of Commissioners and other Directors.

In 2016, he participated in direction and coordination meeting held by IISIA and Department of Trade and Industry to review the USA plan for Dumping revocation.

**HADI SUTJIPTO**

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati, tanggal 27 Desember 1957. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak tahun 2000). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - Juni 2009), Branch Manager PT Bank PDFCI, Tbk. di Surabaya (1995 - 2000), bergabung dengan PT Bank Niaga, Tbk. dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2016 telah mengikuti sosialisasi peraturan Bank Indonesia, OJK dan BEI. Beliau juga telah mengikuti pengarahan dan koordinasi yang diberikan oleh IISIA dan Departemen Perdagangan dan Perindustrian yang berkaitan dengan review rencana pencabutan Dumping oleh Amerika Serikat, SNI dan persaingan usaha.

Indonesian citizen. Born in Pati on 27 December 1957. Appointed as Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000). He served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI, Tbk. in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2015, he participated in the socialization of Bank of Indonesia regulation, FSA and Indonesia Stock Exchange. He also participated in direction and coordination meeting held by IISIA and Department of Trade and Industry to review the USA plan for Dumping revocation.

**SAIFUL FUAD**

Direktur Accounting, Tax dan Legal
Director of Accounting, Tax dan Legal

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo tanggal 11 Agustus 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Independen PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. untuk periode ke-1 tahun 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001 - Juni 2015). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2003 - Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntan PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995 - 2000), Deputy Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1993 - 1995), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 - 1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Pada tahun 2016 telah mengikuti sosialisasi peraturan perpajakan terbaru, PSAK, OJK dan BEI yang diselenggarakan oleh instansi terkait.

Indonesian citizen. Born in Sidoarjo on 11 August 1964. Appointed as Independent Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also served as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001 - June 2015). Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000-June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2016, he has attended the socialization of the latest tax, SFAS, FSA and IDX regulation held by relevant institutions.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM), dalam berbagai posisi yang diembannya, merupakan salah satu pilar keberhasilan Perseroan. Dengan jumlah karyawan tetap sebanyak 465 orang, manajemen GDS selalu mengupayakan terciptanya SDM berkualitas melalui serangkaian pembinaan dan pelatihan yang diikuti secara berkala.

Pada tahun 2016 Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Seminar Peraturan Perpajakan Terbaru
- Sosialisasi Peraturan-Peraturan OJK dan BEI
- Bimbingan Teknis Operator Obyek K3
- Bimbingan Teknis K3
- Pelatihan Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) dan Keselamatan Kerja (KK) bagi Supervisor
- Indoor Air Quality (IAQ) bagi Tenaga Kerja Perkantoran
- Retrofit Peralatan Listrik Lama dan Ultra Fast Earthing Switch

Human Resources (HR), in a variety of positions to which it aspires, is one of the pillars of the Company's success. Supported by 465 employees, GDS management constantly maintains its human resources quality through regular coaching and training program.

In 2016, the Company sent a number of its employee to participate in trainings, seminars, and socialization of regulations held by private agencies and government, which includes:

- Seminar on Recent Tax Regulation
- Dissemination of FSA Regulations and IDX
- Technical Assistance for Operator at risk of OHS
- Technical Assistance of OHS
- Training of Company Hygiene and Occupational Health and Work Safety for Supervisor
- Indoor Air Quality (IAQ) for Office Workers
- Retrofit on Old Electrical Equipment and Ultra Fast Earthing Switch

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

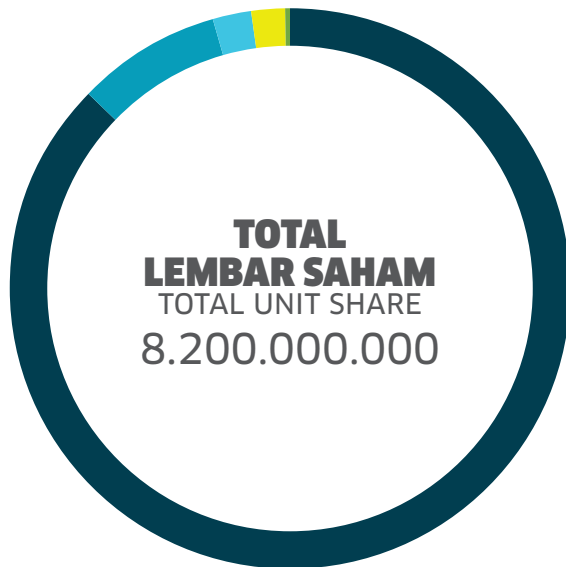
DESKRIPSI	2016	2015	DESCRIPTION
Sarjana	53	55	Bachelor
Ahli Madya	6	6	Diploma
SMU	340	349	High School
SMP	48	48	Junior High School
SD	18	19	Elementary School
Jumlah	465	477	Total

Selain komposisi di atas, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (*outsourcing*) sebanyak 54 orang.
Other than the above composition, the Company hires 54 employees on a contract basis (*outsourced*).

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMATION FOR SHAREHOLDERS

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



Nilai Nominal Rp 100 per Saham
Nominal Value of Rp 100 per Share

- 87,32%**
Gwie Gunawan *)
Rp 715.987.000.000
- 8,29%**
PT Jaya Pari Steel, Tbk.
Rp 68.000.000.000
- 2,39%**
PT Betonjaya Manunggal, Tbk.
Rp 19.621.940.000
- 1,99%**
Masyarakat (kurang dari 5%)
Public (under 5%)
Rp 16.279.510.000
- 0,01%**
Hadi Sutjipto (Direktur)
Rp 111.550.000

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major Shareholder and Controller

PENYEBARAN KEPEMILIKAN SPREAD OF OWNERSHIP

Keterangan <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholder</i>	Jumlah (Lembar Saham) <i>Total (Share)</i>
Kepemilikan institusi lokal	10,70%	5	877.719.600
Kepemilikan institusi asing	0,07%	3	5.902.500
Kepemilikan individu lokal	89,22%	1.179	7.315.724.300
Kepemilikan individu asing	0.01%	2	653.600
Jumlah <i>Total</i>	100%	1.189	8.200.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Melakukan penjajakan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.
- Menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- Initiating to conduct public offering on the second quarter of 2009.
- Offering 1,000,000,000 shares to public with offering price of Rp160 per share on December 11, 2009, December 14, 2009 to December 16, 2009.
- Registering all of its shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, 2009 on December 23.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Selama tahun 2016, tidak ada sertifikat apa pun yang diperoleh Perseroan.

In 2016, there is no certificate that the Company acquires.



**Pelabelan
Marking**

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Penanganan Slab
Slab Handling

KONDISI UMUM

Sejak tahun 2013, sejumlah industri dunia, termasuk industri baja, mengalami turbulensi yang dipicu oleh jatuhnya harga minyak dunia. Begitu banyak industri baja yang mengalami kesulitan, bahkan tidak sedikit yang harus ganti pemilik atau ditutup akibat bangkrut. China sebagai negara penghasil baja terbesar di dunia juga terpaksa mengurangi kapasitas industri bajanya secara signifikan dan melakukan ekspor ke seluruh dunia dengan sistem *dumping*. Upaya China ini diantisipasi oleh hampir seluruh negara tujuan ekspornya dengan menerapkan berbagai sanksi, sebagai cara untuk melindungi industri baja domestik mereka.

Di tahun 2016, tanda-tanda membaiknya kondisi makro industri baja mulai tampak menyusul naiknya harga minyak dunia secara perlahan. Harga baja pun mulai meningkat sehingga banyak industri baja mulai menurun kerugiannya dan sebagian bahkan mulai memperoleh laba kembali seperti halnya PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

Di tengah kondisi dimana banyak negara menerapkan sanksi sebagai bentuk perlindungan terhadap industri baja domestiknya, porsi ekspor GDS pun turut tergerus. Jika sebelumnya tingkat penjualan ekspor Perseroan di atas 60%, kini justru penjualan domestik yang menjadi di atas 90%.

Publikasi Asosiasi produsen baja Indonesia (IISIA) yang juga dikutip oleh publikasi South East Asia Iron and Steel Institute (SEAISI) pada bulan Januari 2017 menyebutkan bahwa dengan penjualan baja di Indonesia tahun 2016 mencapai 14 juta ton (estimasi) setelah sempat turun menjadi 11,3 juta ton di tahun 2015, maka di tahun 2017 diperkirakan penjualan baja akan tumbuh sebesar 7% menjadi 15 juta ton sebagai dampak positif dari banyak dibangunnya proyek infrastruktur oleh Pemerintah R.I.. Mengenai tingkat harga baja, IISIA memperkirakan akan stabil dengan kecenderungan ada peningkatan lagi.

GENERAL CONDITION

Since 2013, a number of industries, including the steel industry were experiencing turbulence triggered by the collapse of world oil prices. Many steel industries are experiencing difficulties, even some have to change ownership or closed down due to bankruptcy. China, as the world's largest steel producer, was also forced to reduce significantly the capacity of its steel industry and exported its steel surplus to all over the world using dumping method. China's efforts are anticipated by almost the entire country destination by applying various sanctions, as a way to protect their domestic steel industry.

In 2016, some signs of improvement in macro conditions of the steel industry began to appear as world oil prices are gradually rising. As the steel prices began to rise, so many steel industry began to decline losses and some even started to earn profits back, as well as PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

Under the conditions in which many countries are imposing sanctions to protect their domestic steel industry, GDS export portion are consequently eroding. If previously the level of the Company export sales were above 60%, domestic sales are now actually above 90%.

Publication of Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA), which was also cited by the publication of South East Asia Iron and Steel Institute (SEAISI) in January 2017, stated that the steel sales in Indonesia in 2016 reached 14 million tons (estimated) after falling to 11.3 million tons in 2015, then in 2017 it is estimated that steel sales will grow by 7% to 15 million tons as a positive impact of the construction of many infrastructure projects run by the Government of Indonesia. Regarding the level of steel prices, IISIA estimates that it will be stable without any tendency to increase again.

Kondisi ini tentunya memberikan harapan bagi GDS untuk meningkatkan kemampuan menjual produk plat bajanya.

This condition provide hope for GDS to enhance the ability to sell its steel plate products.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Produksi

Production

Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu *Hot Rolled Steel Plate*/Plat Baja dan tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

The Company solely produces hot rolled steel plate, which does not have any different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

Kantor dan pabrik Perseroan berada pada satu lokasi yaitu di Jalan Margomulyo No. 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

The Company office and factory are in one location, which is in Jalan Margomulyo No. 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo, Surabaya. Therefore, the Company does not provide any other information regarding the revenue and profitability per segment other than those stated in the Financial Statements.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Kapasitas produksi terpasang Perseroan sebesar 400.000 ton plat baja per tahun dengan ketebalan plat baja rata-rata 50 mm. Realisasi produksi pada tahun 2016 sebesar 112.557 ton plat baja atau sebesar 28,14% dari kapasitas terpasang. Hal ini terjadi karena pada tahun 2016 plat baja dengan ketebalan 6-25mm mendominasi pesanan, baik untuk penjualan di dalam negeri maupun untuk ekspor. Selain itu, untuk memproduksi plat baja dengan ukuran tipis diperlukan waktu produksi yang lebih lama dan energi lebih banyak dibandingkan plat baja yang lebih tebal.

The Company installed production capacities is 400,000 tons of steel plate per year with an average thickness of steel plate of 50 mm. Realization of production in 2016 amounted to 112.557 tons of steel plate or by 28.14% of the installed capacity. This happens because in 2016 steel plate with thickness of 6-25mm dominate orders, both for domestic sales and for export. Moreover, to produce thinner size steel plates require longer production time and more energy than a thicker steel plate.

Secara kuantitas, pada tahun 2016 realisasi produksi mengalami penurunan 2,9% dibandingkan dengan tahun 2015, yaitu menjadi 112.557 ton.

In terms of quantity, in 2016 the actual production decreased by 2.9% compared to 2015, by the amount of 112,557 tons.

Sejak tahun 2012 Perseroan telah mulai melakukan ekspansi dengan menambah satu lini produksi berkapasitas 1 juta ton plat baja dengan total nilai investasi diperkirakan sebesar USD100 juta. Sampai dengan akhir tahun 2016 proyek tersebut sudah mencapai tingkat penyelesaian 49,62%. Proyek tersebut berada pada lokasi yang sama dengan *Plate Mill* No. 1.

Since 2012, the Company has started the expansion by adding a production line with a capacity of 1 million tons of steel plates with a total investment value of approximately USD100 million. As of the end of 2016, the project has reached a completion rate of 49.62%. The project is located at the same location as the Plate Mill No. 1.

Penjualan

Sales

Total penjualan Perseroan tahun 2016 sebesar Rp757,3 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp913,8 miliar. Turun sebesar Rp156,5 miliar atau sebesar 17,1%. Penurunan ini disebabkan ketatnya persaingan pasar baik di dalam maupun luar negeri.

Company's total sales in 2016 amounted to Rp757,3 billion, whereas in 2015 amounted Rp913,8 billion. Down by Rp156,5 billion, or by 17.1%. The decrease is due to market competition both at domestic and international market.

Sehingga, penjualan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 10,5% menjadi 109.535,2 ton tahun 2016. Rata-rata harga jual plat baja tahun 2016 sebesar Rp 6.346/Kg, atau turun sebesar 6,2%. Sedangkan rata-rata harga jual *waste plate* mengalami penurunan sebesar 20,5%.

Hence, sales in 2016 is decreased by 10.5% to 109,535.2 tons in 2016. The average selling price of steel plate in 2016 amounted to Rp6,346 / kg, down by 6.2%. While the average selling price of waste plate decreased by 20.5%.

Profitabilitas

Pada tahun 2016, Perseroan memperoleh laba sebesar Rp 31,7 miliar, atau 4,2% dari penjualan bersih, jauh meningkat dibanding tahun 2015, dimana Perseroan mengalami rugi sebesar Rp55,2 miliar atau 6% dari penjualan bersih.

TINJAUAN KEUANGAN

Arus Kas

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp87,3 miliar dan untuk tahun 2015 adalah sebesar (Rp39,3 miliar). Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2016 sebesar (Rp63,3 miliar) dan untuk tahun 2015 sebesar (Rp34,9 miliar). Sedangkan arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan tahun 2016 sebesar Rp 9,5 miliar dan untuk tahun 2015 sebesar (Rp33,2 miliar), dan saldo kas bersih akhir tahun 2016 sebesar Rp194,3 miliar. Secara keseluruhan, saldo arus kas Perseroan pada akhir tahun 2016 cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang.

Aset Lancar

Aset lancar pada tahun 2016 sebesar Rp467,6 miliar, sedangkan pada tahun 2015 sebesar Rp414,7 miliar, naik sebesar Rp52,9 miliar atau sebesar 12,7%. Naiknya aset lancar ini terutama disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas serta persediaan Perseroan. Kas dan setara kas naik terutama berkaitan dengan akumulasi perolehan arus kas netto dari pelanggan, investasi dan pendanaan. Sedangkan naiknya persediaan terutama terjadi pada persediaan bahan baku dan barang jadi.

Secara keseluruhan, naiknya akun aset lancar ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja usaha perseroan dan lebih baiknya likuiditas Perseroan di masa mendatang.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar bersih tahun 2016 sebesar Rp789,9 miliar sedangkan tahun 2015 sebesar Rp769,1 miliar, naik sebesar Rp20,8 miliar atau sebesar 2,7%. Naiknya aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap pada akun aset dalam penyelesaian, yaitu adanya proyek pembangunan pondasi dan gedung berkaitan dengan penambahan satu lini produksi dengan kapasitas 1 juta ton *steel plate*.

Total Aset

Total aset tahun 2016 sebesar Rp 1.257,6 miliar sedangkan tahun 2015 sebesar Rp 1.183,9 miliar, naik sebesar Rp73,7 miliar atau sebesar 6,2 %. Kenaikan terjadi pada aset lancar dan aset tetap, penyebab kenaikan tersebut lihat pada Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar.

Profitability

In 2016, the Company book a profit of Rp31.7 billion, or 4.2% from net sales, much improved compared to 2015, where the Company experienced a loss of Rp55.2 billion, or 6% of net sales.

FINANCIAL REVIEW

Cash Flow

Net cash provided by (used for) operating activities of the Company during the year 2016 amounted to Rp87.3 billion and for 2015 amounted to (Rp39.3 billion). Cash used for investment during the year 2016 amounted to (Rp63.3 billion) and for 2015 was (Rp34.9 billion). The cash flow from (taken for) financing activities in in 2016 is Rp9.5 billion and for 2015 amounted (Rp33.2 billion), and net cash by the end of 2016 amounted to Rp194.3 billion. Overall, cash flow by the end of 2016 is sufficient to fund the Company's operations in the following year.

Current Assets

Current assets in 2016 amounted to Rp467.6 billion, and in 2015 amounted to Rp414.7 billion, an increase of Rp52.9 billion or by 12.7%. The rise in current assets was mainly due to the increase in cash and cash equivalents and inventories of the Company. Cash and cash equivalents rose mainly related to the acquisition of accumulation of net cash flows from customers, investments and funding. While the increase in inventory mainly in the supply of raw materials and finished goods.

Overall, the increase in current assets account is expected to improve the company's operating performance and much better liquidity of the Company in the future.

Non-Current Assets

Net non-current assets in 2016 amounted to Rp789.9 billion, while in 2015 amounted to Rp769.1 billion, an increase of Rp20.8 billion, or by 2.7%. The rise in non-current assets is primarily due to the addition of fixed asset on asset account that is currently on progress. It is related to the addition of a production line with a capacity of 1 million tons of steel plate, which is currently on construction phase.

Total Asset

Total assets in 2016 amounted to Rp1,257.6 billion, while in 2015 amounted to Rp1,183.9 billion, an increase of Rp73.7 billion, or by 6.2%. The increase occurred in current assets and fixed assets, the cause of the increase is delineated in Current Assets and Non-Current Assets.

Kenaikan pada perkiraan-perkiraan ini secara keseluruhan diharapkan berdampak positif pada operasional Perseroan yang lebih baik dari periode sebelumnya.

In general, the increase in these estimates is expected to have a positive impact on better Company operations compared to the previous period.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2016 sebesar Rp377 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp341 miliar, naik sebesar Rp35,9 miliar atau sebesar 10,5%. Naiknya liabilitas jangka pendek ini terutama terjadi pada akun utang usaha pada pihak ketiga, uang muka penjualan dan utang lain-lain pada pihak berelasi.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities amounted to Rp377 billion in 2016, whereas in 2015 amounted to Rp341 billion, up by Rp35.9 billion or 10.5%. The rise of short-term liabilities is especially occurred on account payable to third parties, sales advance and other payables to the related parties.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2016 sebesar Rp48,5 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp38,4 miliar, naik sebesar Rp10,1 miliar atau 26%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities amounted to Rp48.5 billion in 2016, whereas in 2015 amounted Rp38.4 billion, an increase of 10.1 billion or 26%. Long-term liabilities are estimates only for employee benefits and are not funded.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2016 sebesar Rp425,5 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp379,5 miliar, naik sebesar Rp50 miliar atau 12,1%. Naiknya total liabilitas ini terutama terjadi pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Naiknya total liabilitas tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Perseroan karena diikuti dengan naiknya aset lancar.

Total Liabilities

Total liabilities in 2016 amounted to Rp425.5 billion, whereas in 2015 amounted Rp379.5 billion, up from Rp50 billion, or 12.1%. The rise in total liabilities was mainly occur on short-term and long-term liabilities. The increase in total liabilities did not significantly affect the Company's liquidity because it was followed by the increase in current assets.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2016 sebesar Rp832,1 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp804,4 miliar, naik sebesar Rp27,7 miliar atau sebesar 3,4%. Naiknya ekuitas ini disebabkan karena perolehan laba bersih selama tahun 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa ekuitas Perseroan terus akan mengalami kenaikan di masa mendatang dan pada akhirnya struktur permodalan Perseroan akan semakin baik.

Equity

The Company's equity in 2016 amounted to Rp832.1 billion, whereas in 2015 amounted Rp804.4 billion, up to Rp27.7 billion or 3.4%. The rise in equity is due to net profit for the year 2016. Management believes that the Company's equity will continue to rise in the future and ultimately the Company's capital structure will be better.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2016 adalah Rp647,7 miliar atau 85,5% dari penjualan bersih, sedangkan di tahun 2015 adalah Rp904,1 miliar atau 98,9% dari penjualan bersih. Beban pokok penjualan turun sebesar 13,4% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penerapan minimum persediaan bahan baku untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku/steel slab. Kebijakan ini cukup efisien sehingga Perseroan terhindar dari risiko penurunan harga jual dari persediaan bahan baku yang ada.

Cost of Goods Sold

The Company Cost of Goods Sales in 2016 is Rp647.7 billion, or 85.5% of net sales, while in 2015 was Rp 904.1 billion, or 98.9% of net sales. Cost of Goods Sales is decreased by 13.4% from the previous year. This is caused by the application of minimum stock of raw materials to anticipate the fluctuation of raw material / steel slab. This policy is quite efficient, so that the Company is able to avoid the risk of a decrease in the selling price of the existing stock of raw material.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan meliputi beban administrasi dan umum dan beban penjualan. Jumlah beban usaha tahun 2016 sebesar Rp63,7 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp76,4 miliar, turun sebesar Rp12,7 miliar atau 16,6%. Turunnya beban usaha ini terutama terjadi pada beban penjualan pada akun ongkos angkut penjualan. Ongkos angkut penjualan ini merupakan biaya variabel terhadap total penjualan baik penjualan lokal maupun penjualan ekspor. Sedangkan pada biaya administrasi dan umum terjadi kenaikan terutama pada perkiraan biaya gaji dan pajak karyawan.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Pada tahun 2016 Perseroan mendapatkan laba setelah pajak sebesar Rp31,7 miliar, sedangkan tahun 2015 Perseroan mengalami rugi sebesar Rp55,2 miliar. Laba Perseroan utamanya disebabkan oleh efisiensi pada komponen Harga Pokok Penjualan, khususnya pada pembelian bahan baku dan beban pendanaan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar rugi Rp4 miliar dan rugi Rp896,3 juta. Rugi komprehensif lain ini terutama merupakan rugi perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2016 Perseroan mengalami Laba Komprehensif sebesar Rp27,7 miliar, sedangkan tahun 2015 mengalami rugi sebesar Rp56,1 miliar. Penjelasan Laba (Rugi) Komprehensif dapat dilihat pada Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Penghasilan Komprehensif Lain yang telah dijelaskan sebelumnya.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan permodalan secara konservatif dengan tujuan untuk mengamankan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha (*going concern*) sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan optimum guna meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Sampai dengan akhir tahun 2016, seluruh struktur permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, sehingga Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Operating Expenses

Company's operating expenses include administration cost, general cost and sales expenses in 2016 amounted to Rp63.7 billion, whereas in 2015 amounted to Rp76.4 billion, decreased by Rp12.7 billion or 16.6%. The decrease in operating expenses is basically occurs on freight. The freight is a variable cost to total sales, both local and export. While the increase in administration and general costs occur mainly on the estimated cost of payroll and employee taxes.

Profit (Loss) After Tax

In 2016, the Company earns net profit of Rp31.7 billion, whereas in 2015 the Company's net loss was Rp55.2 billion. The profit earned in 2016 is mainly due to efficiency on Cost of Goods Sold, especially on raw material purchase and financing costs.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2016 and 2015 respectively loss by Rp4 billion and Rp896.3 million. This other comprehensive loss is mainly due to loss on actuarial calculation for employee post-retirement benefits.

Comprehensive Income (Loss)

In 2016, the Company obtains Comprehensive Profit of Rp27.7 billion, whereas the comprehensive income in 2015 amounted to Rp56.1 billion. The details on Comprehensive Income (Loss) is already explained in Profit (Loss) After Tax and Other Comprehensive Income.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital management strategy is conservative in order to secure the Company's ability to sustain business continuity (going concern) so that it can provide benefits to shareholders and other parties, as well as to maintain an optimum capital structure in order to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximize the cash proceeds from the sale, as the Company has no loans other than trade payables.

As of the end of 2016, the entire capital structure of the Company is its own capital, therefore the Company has no obligation to maintain financial ratios and certain capital structure.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2016 sebesar 124%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, sehingga dalam jangka pendek likuiditas Perseroan masih dapat diandalkan.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2016 selama 49 hari atau 7,28 kali, sedangkan untuk tahun 2015 selama 47,74 hari atau 7,54 kali. Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan. Penurunan kolektibilitas tahun 2016 tersebut tidak signifikan, hanya selisih 1 hari dibandingkan tahun 2015 dan masih dalam waktu toleransi.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir 2016, ikatan material investasi barang modal Perseroan utamanya berkaitan dengan penyelesaian proyek penambahan satu lini produksi steel plate dengan kapasitas 1 juta ton steel plate. Total nilai investasi diperkirakan USD100 juta termasuk nilai lahan.

Total nilai tersebut antara lain digunakan sebagai biaya pembuatan pondasi dan gedung pabrik, yakni sebesar Rp147,5 miliar dengan pelaksana proyek PT Krakatau Engineering Company, dan untuk pembelian 20 unit crane sebesar USD2.800.000 ke Dalian Huarui Heavy Industry International Co.,Ltd (Republic of China). Perseroan telah menyiapkan dana dalam valuta USD untuk pelunasan dengan transaksi dalam valuta USD tersebut.

Realisasi total nilai investasi barang modal sampai dengan akhir tahun 2016 sebesar Rp473 miliar, dengan tingkat penyelesaian 49,62% dari total nilai investasi dan sampai saat ini seluruh investasi barang modal tersebut didanai dari kas internal Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, manajemen menetapkan kemunduran penyelesaian proyek Plate Mill 2 sampai dengan akhir 2018.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Di tengah kondisi perdagangan plat baja internasional yang kurang menguntungkan saat ini, Pemerintah Republik Indonesia terus melakukan pembangunan infrastruktur baik pembenahan di bidang transportasi laut, jembatan, tol laut dan sebagainya. Kondisi ini berpengaruh cukup bagus bagi usaha Perseroan, terbukti dengan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2016 yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015. Oleh karena itu, strategi pemasaran domestik untuk tahun 2017 tetap diutamakan, sembari tetap memperhatikan celah pasar ekspor apabila memungkinkan.

Debts Repayment Capacity

The Company's Debts Repayment Capacity (Current Ratio) in 2016 amounted to 124%. This indicates that the Company has the ability to repay short-term debt; therefore the Company's liquidity is still reliable in short-term.

Collection Period

Company collectibility of accounts-receivable for the year 2016 for 49 days or 7.28 times, while for the year 2015 for 47.74 days or 7.54 times. The Company collectibility of accounts-receivable in 2016 is decreased. This downgrade in 2016 is not significant, the difference is only one day compared to 2015 and is still within tolerance.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of the end of 2016, the Company Material Commitments for Capital Goods Investment are primarily related to the completion of additional steel plate production line project with a capacity of 1 million tons of steel plate. Total investment value is approximately USD100 million, including the land value.

These total value are used among others as the cost of constructing plant foundation and building, which amounted Rp147.5 billion, with project executors PT Krakatau Engineering Company, and for the purchase of 20 units of cranes for USD2.800.000 to Dalian Huarui Heavy Industry International Co., Ltd. (Republic of China). The Company has set up a fund denominated in USD for repayment with the transactions in USD currency.

Realization of the total value of Capital Goods Investment until the end of 2016 amounted to Rp473 billion, with total settlement of 49.62% of total investment value. And up to now all of the Capital Goods Investments were funded from internal cash of the Company.

Information and Material Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report

Until this Annual Report is published, the management stated prolonged the finalization of Plate Mill 2 project up to the end of 2018.

BUSINESS PROSPECT AND CORPORATE STRATEGY

Amid international trade steel plates that are less favorable at this time, the Government of the Republic of Indonesia continued to perform better infrastructure improvements in the field of maritime transport, bridges, tolls sea and so on. This condition provides quite good effect for the Company's business, as evidenced by the realization of the Company's financial performance in 2016 is increased compared to 2015. Therefore, the domestic market remains priority for 2017 marketing strategy, while taking into account the export market potential whenever possible.

Manajemen berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan akan semakin tumbuh dan lebih baik seiring dengan pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia maupun di dunia.

Sejak akhir tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan pembangunan pondasi bangunan pabrik dan mesin untuk merealisasikan penambahan satu line mesin Plate Mill No. 2. Plate Mill ini akan memproduksi plat baja dengan lebar 3 meter (10 feet) dan ketebalan antara 6 mm sampai dengan 100 mm, serta kapasitas 1 juta ton per tahun.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Target penjualan yang telah ditetapkan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp913,7 miliar dengan target laba setelah pajak sebesar 3% dari total penjualan. Realisasi penjualan tahun 2016 sebesar Rp757,3 miliar. Terjadi perbedaan sebesar Rp156,4 miliar atau 17,1% antara target dan realisasi tahun 2016. Hal ini terutama karena terdapat penurunan kuantitas penjualan sebesar 10,5% dan penurunan rata-rata harga jual sebesar 6,2% dibandingkan dengan tahun 2015.

Sedangkan perolehan laba bersih setelah pajak tahun 2016 melebihi yang ditargetkan, yaitu mencapai 4,2% dari penjualan bersih.

Pada tahun 2016, manajemen tidak memiliki target yang harus dicapai terhadap struktur permodalan, karena Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak ketiga yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu. Sehingga Laporan Tahunan ini tidak menjelaskan selisih antara target dan hasil yang dicapai berkaitan dengan struktur permodalan.

TARGET YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Manajemen mengamati bahwa pesatnya usaha Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan sejak tahun 2016 akan terus berlanjut ke tahun 2017. Selain itu, pengawasan yang cukup ketat dari Pemerintah terhadap impor plat baja, telah dirasakan dampaknya bagi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2016. Fakta-fakta ini dapat dijadikan asumsi dasar penyusunan target yang ingin dicapai Perseroan untuk tahun 2017.

Perseroan menargetkan penjualan tahun 2017 naik 20% dibandingkan tahun 2016 dengan perolehan laba bersih 4-5% dari penjualan bersih.

Perseroan tidak memiliki target struktur permodalan tertentu karena Perseroan tidak memiliki liabilitas yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Seperti yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan saat ini masih terus mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik dengan target pasar utama yaitu pemakai/end user dan distributor.

The management believes that the Company's business prospects will grow and be better as the growth of infrastructure development in Indonesia and in the world.

Since the end of 2014, the Company has implemented the construction of plant building foundation and machinery to realize the addition of one line machine in Plate Mill No. 2. The Plate Mill will produce steel plates with a width of 3 meters (10 feet) and a thickness between 6 mm to 100 mm, and a capacity of 1 million tons per year.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION WITH ACTUAL RESULTS

The sales target set for 2016 amounted Rp913.7 billion, while profit after-tax target is 3% of total sales. The actual sales in 2016 amounted to Rp757.3 billion. There is a difference of Rp156.4 billion, or 17.1% between the target and the realization of 2016. This is mainly because there is a decrease in sales volume by 10.5% and a decrease in the average selling price of 6.2% compared to 2015.

While the net profit after tax in 2016 exceeded the target, reaching 4.2% of net sales.

In 2016, the management does not have a target to be achieved on the capital structure, since the Company has no obligation to the third party that requires it to maintain certain financial ratios and capital structure. Hence, this Annual Report does not explain the difference between the target and the results achieved with regard to the capital structure.

TARGET TO BE ACHIEVED BY THE COMPANY FOR THE FOLLOWING YEAR

Management observed that the Government efforts to ensure a rapid growth in infrastructure development which has been implemented since 2016 will continue to 2017. In addition, a fairly strict supervision of the government against imports of steel plate, has positive impact on the Company's financial performance in 2016. These facts can be used as basis assumptions on the preparation of targets to be achieved in 2017.

The Company targets sales in 2017 rises 20% compared to the year 2016 with a net income of 4-5% of net sales.

The Company has no specific targets for the capital structure because the Company has no liabilities that require it to maintain financial ratios and certain capital structure.

Marketing Strategy and Market Share

Similar to the previous year, the Company is currently continued to maintain and develop the domestic market with primary target market of end users and distributors.

Pasar ekspor juga terus diupayakan, terutama pasar Asia Tenggara. Untuk memperkecil potensi kerugian kurs valuta asing secara harian selalu dilakukan pemantauan terhadap perubahan kurs valuta asing dan secara harian pula likuiditas rupiah hasil penjualan dikonversikan menjadi valuta asing. Jika kondisinya memungkinkan, Perseroan akan segera melakukan penjualan ekspor sebagai tindakan natural hedging atas risiko valas akibat kewajiban valuta asing Perseroan dari impor bahan baku.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat go public tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp100 miliar lebih pada setiap akhir tahun buku. Manajemen Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan dengan kisaran 30% dari laba Perseroan.

Sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah membagikan dividen tunai maupun dividen lainnya.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh terhadap Laporan Keuangan

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Export markets are also pursued, especially Southeast Asian markets. To minimize the potential loss of foreign exchange rates, the management monitors the changes and converts any sale results from rupiah into foreign exchange. If conditions allow, the Company will immediately undertake export sales as a natural hedging measures on foreign exchange risk due to the Company's foreign currency liabilities on imported raw material.

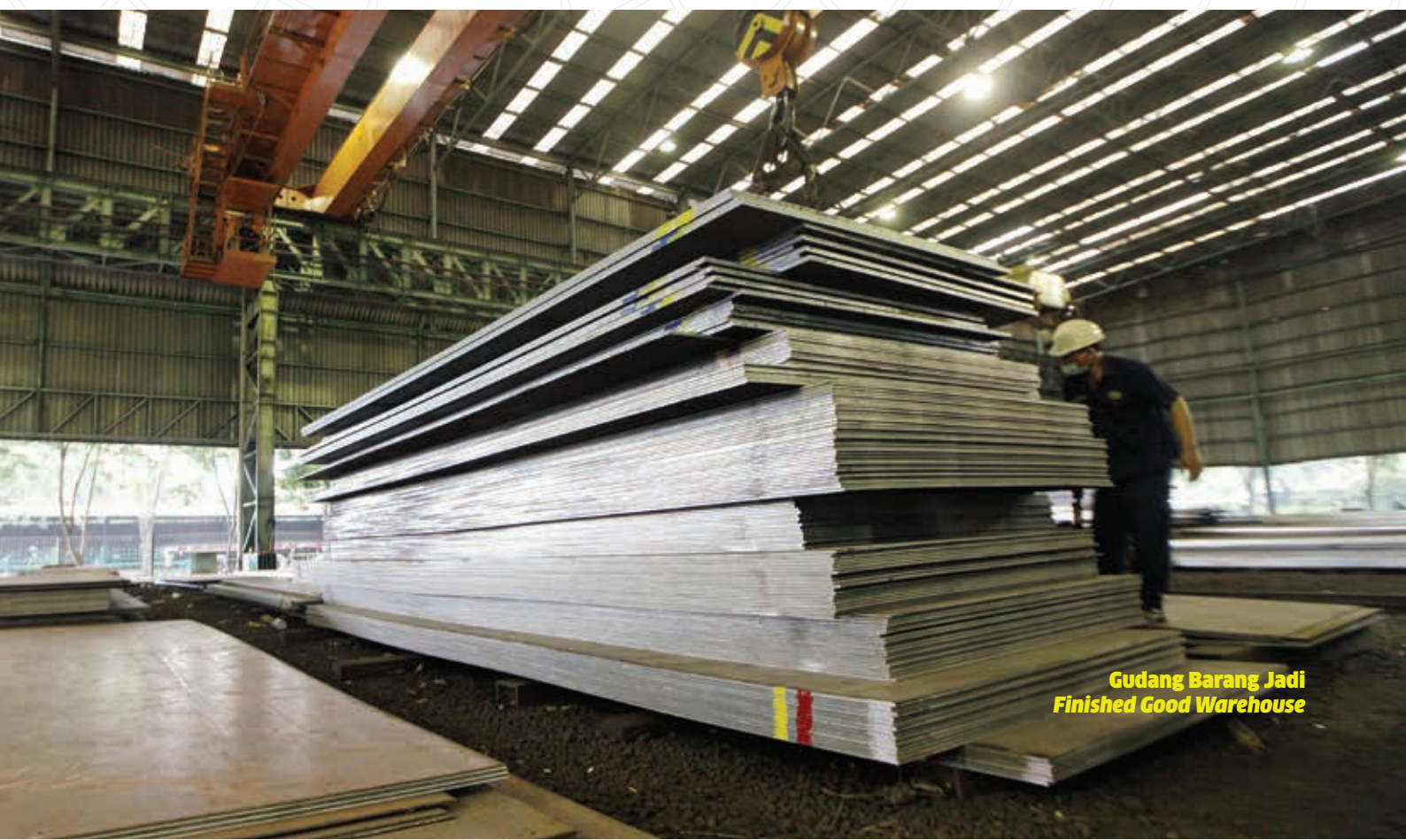
Dividend Policy

In accordance with the prospectus published by the Company during go public in 2009, the Company's general policy of dividend distribution is when the Company's net profit after tax reached more than Rp100 billion at each financial year end. The Company's management will propose to the shareholders at the Annual General Meeting for Cash Dividend payment and will be implemented after observing and considering the Company's financial soundness, capital adequacy, and funding requirements with a range of 30% of the Company profit.

Since 2014 until today the Company has not been distributing cash dividends or other dividends.

Changes in Laws and Regulations and Accounting Policies having Significant Effects upon Financial Statements

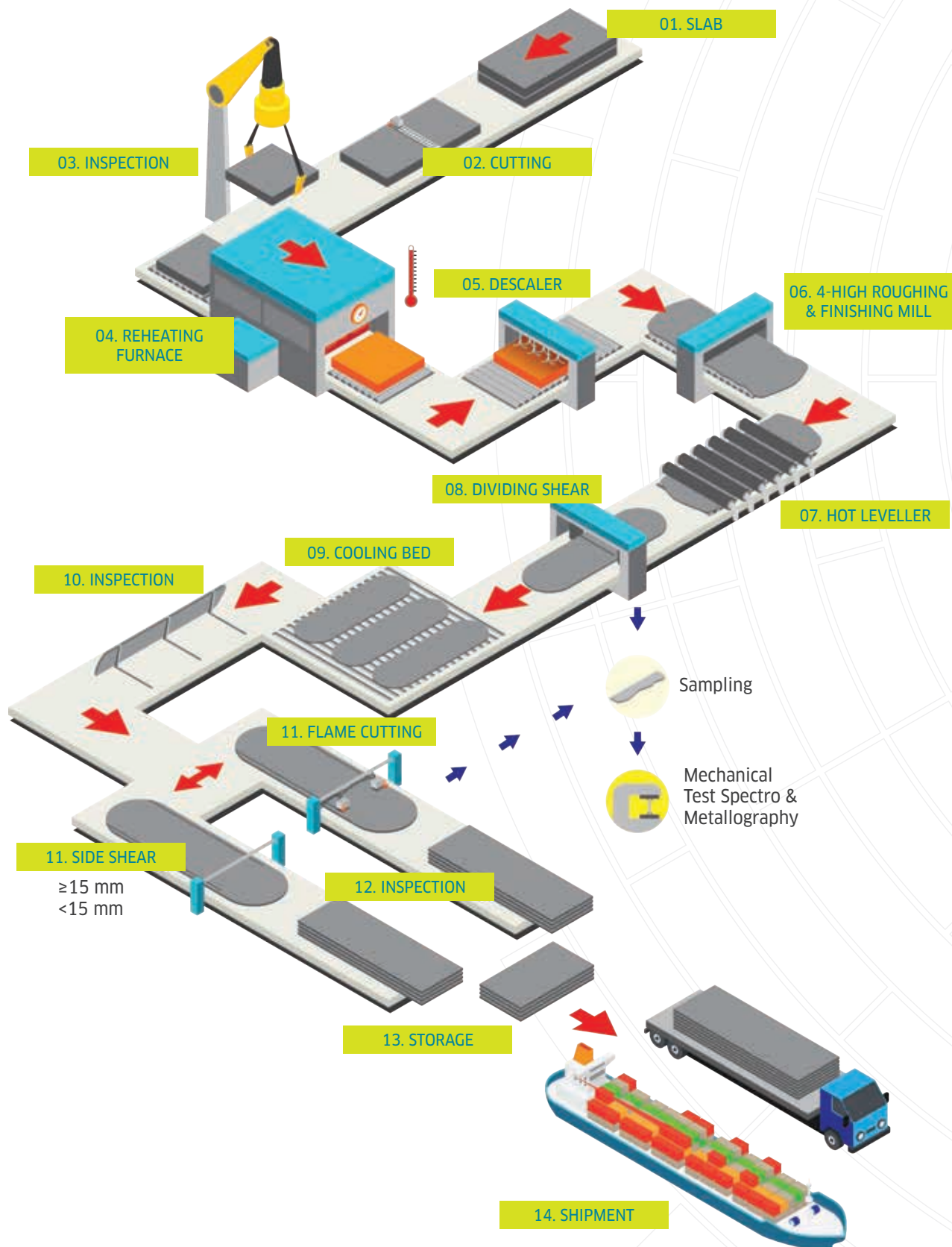
In 2016, there are no changes in Laws and Regulations and Accounting Policies that have Significant Effects upon Financial Statements.



**Gudang Barang Jadi
Finished Good Warehouse**

ALUR PRODUKSI

PRODUCTION FLOW CHART



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penghasil plat besi terkemuka di kawasan ASEAN, GDS tetap menjaga komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya nyata peningkatan kinerja dan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Latar belakang penerapan GCG di Perseroan berpegang pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Peraturan yang diaplikasikan Perseroan dalam melakukan bisnisnya antara lain: Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lain yang diterapkan oleh regulator pasar modal, Undang-Undang Perpajakan, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, dan peraturan lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan tertinggi dalam Perseroan.

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 dilaksanakan 1 kali. RUPS tahunan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2015 dilaksanakan tanggal 2 Juni 2016.

Seluruh mata acara RUPS Tahunan telah mendapatkan persetujuan. RUPS Tahunan telah memutuskan menyetujui laporan tahunan Direksi untuk tahun 2015; menyetujui besarnya gaji Dewan Komisaris tahun 2016 setinggi-tingginya 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi; dan menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan dan menentukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun 2016.

Seluruh keputusan RUPS tahun 2016 telah dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan dalam menjalankan usahanya berpegang pada kode etik yang mengatur korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan lain serta mengacu pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjaga perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In line with our vision to become a leading producer of steel plate in the ASEAN region, GDS maintains a commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) to improve performance and the Company's value for shareholders and other stakeholders.

GCG implementation in the Company adhering to the prevailing laws and business ethics in Indonesia. Regulations applied by the Company, among others, are: the Limited Liability Company Law, Capital Market Law and other regulations adopted by the capital market regulator, also the Tax, Employment, Environment Law, and other regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company.

GMS in 2016 was held once. In the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 2, 2016 the Board of Directors reported corporate performance for the financial year of 2015.

The entire agenda of Annual General Meeting have been approved. The Annual General Meeting has decided to approve the annual report of the Board of Directors for 2015; BOC approves salary in 2016 as high as 15% of the salary and benefits Board of Directors and authorize the commissioner to determine the salary and allowances Board of Directors; and agree to authorize the Board of Directors to establish and determine the public accounting firm that will examine the Company's financial statements in 2016.

All of the 2016 AGM decisions have been executed by related party.

CODE OF CONDUCT

To manage its business, the company abides ethical conduct that manage corporation and individual. The Company Code of Conduct adhering to the Labor law No. 13, 2003, the Limited Liability Company Act, other regulations and referring to the implementation of Good Corporate Governance. The Company Code of Conduct aims to maintain a good behavior in accordance with ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors and all employees.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “stick and carrots” atau “pujian dan sanksi”, disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Selain itu, Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan.

Tujuan pelaporan, sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung dari dan oleh Direktur yang membawahnya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris GDS bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 2 Juni 2016, yang dibuat oleh Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 1 menyatakan bahwa Gaji/Honorarium anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji atau tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Mengingat sangat sensitifnya isu mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemungkinan bisa menimbulkan iklim kerjasama antar manajemen yang kurang baik, maka keterbukaannya disampaikan secara kolektif.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016 sebesar Rp7,04 miliar.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The ‘whistleblowing’ reporting mechanism is applied under a philosophy of “sticks and carrots” or “praise and sanctions”; this can be adjusted based on the severity of the violation. However, the Company has always prioritized coaching to gain early understanding and can reduce the possibility of infringement and avoid potential defamation or interfere the internal climate of the Company.

The purposes of reporting, sanction and praise is authorized by the Director.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of GDS carries the duty to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's management. Generally, the Board of Commissioners conducts a supervisory of GCG, including monitoring management policies and other strategic issues despite unexecuted.

REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

General Meeting of Shareholders (AGM) on June 2, 2016 noted on the Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 1 stated that the Salary/Honorarium of the Board of Commissioners should not exceed than 15% of Directors' salary or allowances. Based on the AGM decision, Board of Commissioners has the authority to decide the amount of salaries and allowances for Board of Directors.

Considering that the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is a highly sensitive issue, which could lead to the possibility of uncondusive cooperation within the management, the openness is delivered collectively.

Salaries and allowances of the Board of Directors of the Board of Commissioners for the year 2016 amounted to Rp7.04 billion.

Board of Directors and Board of Commissioners salaries and allowances are not based on the Company's achievements.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

According to Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners held at least every 2 (two) months, or any time considered necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or as the written request from Board of Directors or as the request of 1 (one) or more shareholders who have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights at a meeting

dengan hak suara yang sah, dalam Rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Selama tahun 2016, Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 83,3%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2016 telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 87,5%.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan kehati-hatian dengan mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan
- Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Pembagian Tugas Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

Direktur Umum dan Personalia

Direktur Umum dan Personalia mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber daya manusia serta administrasi kepersonaliaan sekaligus melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

where the Board of Commissioners may invite Directors. During the 2016, the Board of Commissioners' meeting has been held 6 times with 83.3% attendance rate.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

The internal joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted to discuss periodic reports of the Directors, provide a response/approval/recommendation to the plans submitted by the Board of Directors as well as other issues that the Company tackled and building good communication between Board of Commissioner and Board of Directors. During the 2016, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had held 6 times with 87.5% attendance rate.

BOARD OF DIRECTORS

Based on Articles of Association, the Board of Directors held full responsibility on its duties for the Company's interest in achieving its aims and purposes. The Board of Directors should have goodwill and is fully responsible for performing any actions abiding the Company Articles of Association.

Duties and responsibility of the Board of Directors includes:

- To lead, supervise, and control the Company's operation in line with its objectives and constantly try to improve the Company's efficiency and effectiveness.
- To rule, maintain, and manage the Company's assets.
- To prepare the Company's short term plan.
- Obligated to execute AGM and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
- To carry out the other duties in line with the regulations set in the Article of Association of the Company and the resolutions of the AGM.

The followings are Board of Directors' job division:

President Director

President Director is directly responsible in managing all activities of the Company and has the authority to lead overall the Company's operation as well as the coordinator of line functions below.

Director of General Affair and Human Resources

The Director of General Affair and Human Resources manages unit activities include planning and controlling the human resources and personnel administration, as well as the coordinator of line functions below.

Direktur Accounting, Tax, dan Legal

Direktur Accounting, Tax and Legal mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan Perseroan, pengelolaan manajemen tax dan legalitas Perseroan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi ini dibawahnya.

Direktur Pemasaran Domestik dan Keuangan

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan domestik yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Pemasaran Domestik dan Keuangan juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya. Selain juga mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana.

Direktur Ekspor-Import dan Produksi

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing, dan semua aspek perdagangan ekspor-import serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Perdagangan Ekspor-Import juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan sekali sebulan, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2016 dilaksanakan sebanyak 16 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi 91%.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2016, sebagian Direksi telah mengikuti sosialisasi untuk peningkatan kompetensi, diantaranya: sosialisasi peraturan Perpajakan terbaru, beberapa Peraturan Bursa Efek Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan sosialisasi mengenai pelaporan hutang luar negeri dari Bank Indonesia.

KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses Perseroan serta berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Auditor maupun Eksternal Auditor.
- Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.

Director of Accounting, Tax, and Legal

Director of Accounting, Tax and Legal is managing all unit activities covering aspects for the Company's recording of financial transactions, tax and legal management of the Company, as well as the coordination of line functions below.

Director of Domestic Marketing and Finance

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of domestic marketing conducted by the Company, Director of Domestic Marketing and Finance also coordinates of line functions below. Moreover, the Director also manages unit activities include planning and controlling the sources and uses of funds.

Director of Export-Import and Production

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of export-import marketing and operational production conducted by the Company, Director of Export-Import also coordinates of line functions below.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors' shall be held once a month, but it is possible to hold the meeting beyond the schedule if necessary and by written request of one or more members of the Board of Commissioners or shareholders who represented 1/10 (one tenth) part of total shares with valid voting rights and mention things that will be discussed.

During 2016, the Board of Directors meetings had held 16 times with 91% of Board of Directors' attendance rate.

TRAININGS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2016, the Board of Directors had attended training and socialization of regulation to increase competency including: socialization of latest Tax Regulation, some of Indonesia Stock Exchange Regulations and Rules of the Financial Services Authority and socialization foreign payable report from Central Bank of Indonesia.

AUDIT COMMITTEE

The elected Audit Committee must understand and be experienced about the Company's business process and experienced in audit and finance as well.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) members who have the competency and expertise in this field.

Duties and responsibilities of the Audit Committee including:

- To evaluate audit activity performance and audit result conducted by Internal Auditor and External Auditor.
- To provide recommendation as to the review of the Company's management control system and its implementation.

- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PROFIL KOMITE AUDIT

JO DENIE

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 7 Mei 2007 sampai saat ini, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Informasi lengkap mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Drs. EC. SUGIYANTO

Anggota Komite Audit

Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 7 Mei 2010 sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Drs. EC. MUJIANTO

Anggota Komite Audit

Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 7 Mei 2010, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010, Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengejar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sekurangnya Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2016, rapat Komite Audit sudah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

- To identify matters that requires attention of the Board of Commissioners.
- To carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of task and obligation of the Board of Commissioners based on the provision of applicable laws.

COMMITTEE AUDIT PROFILE

JO DENIE

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

He has been Chairman of Audit Committee since May 1, 2007 until now, based on the Board of Commissioner decision number GDS-L/028/V/2010. Complete information about education and work experiences are given on the Board of Commissioners profile.

Drs. EC. SUGIYANTO

Member of Audit Committee

Born in Surabaya, July 26, 1963. Appointed as the Company's Audit Committee member since 7 May 2010, referring to Board of Commissioners' decree number GDS-L/028/V/2010. Earned his diploma degree in Accounting from University of Airlangga and a degree in Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 - 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 - 1990).

Drs. EC. MUJIANTO

Member of Audit Committee

Born in Lumajang, July 5, 1967. Appointed as the Company's Audit Committee member since 7 May 2010, referring to Board of Commissioners' decree number GDS-L/028/V/2010. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 - 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 - 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 - 1990).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consisting of the Chairman and Members are independent parties, either to the Company, the Board of Directors, President Commissioner, and the ultimate/controlling shareholders of the Company. The Audit Committee did not own the Company's shares directly or indirectly.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee had conducted meetings at least every 3 (three) months or any time necessary according to the Chairman of the Audit Committee. During 2015, the Audit Committee meetings had held 5 (five) times with 100% attendance rate.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit:

- Melakukan evaluasi kinerja Perseroan, baik dalam operasional usaha maupun dalam keuangan, dan ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal audit dan memberikan saran agar program lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan
- Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor, serta melakukan review atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal dan Eksternal Auditor untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan

Komite Audit sepanjang tahun 2016 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan maupun peraturan pasar modal Indonesia.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Direktur Perusahaan sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2016 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik.

Tanggung jawab tersebut diantaranya adalah:

- a. memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
- b. mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta
- c. memberikan masukan kepada Direksi lainnya untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya pasar modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan .

Sekretaris Perseroan tahun 2016 diduduki oleh Saiful Fuad (Direktur Independen) sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perseroan nomor GDS-L/058/VI/2015 tanggal 16 Juni 2015.

Profil lengkap yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

Audit Committee Activity Performance:

- Conduct evaluation of the Company's performance, for both operationally and financially, and the company adherence towards prevailing legislation
- Review the implementation of Internal Audit plans and programs, and provide suggestion for more effective programs based on the Company situation and condition
- Conduct evaluation for External Auditor independency, and review the Internal Audit Unit and External Auditor works to ensure that financial statements are appropriate and comply national standards
- Provide comprehensive input for the Board of Directors on the effectiveness of Company's operation

Audit Committee, throughout 2016, did not find any deviation in systems and procedure, violation of prevailing laws and regulations that are directly related to the Company business, or of Indonesians capital market regulations.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is managed by the Board of the Directors as implementation aspects of the Company's disclosure and compliance with responsibility. Corporate Secretary in 2016 had conducted a number of tasks and responsibilities related to public.

The responsibilities include:

- a. provide information about the Company's condition,
- b. represent the Board of Directors in some external communications particularly with regulator parties, investors, capital market community and other stakeholders, and
- c. provide opinions to the Board of Directors to comply with Indonesia's regulations, especially capital market, and Fiancial Service Authority and keep abreast of capital market regulation in Indonesia and the Financial Services Authority.

In 2016, the Corporate Secretary is Saiful Fuad (Independent Director), based on Corporate Secretary letter of appointment number GDS-L/058/VI/2015 dated 16 June 2015.

Complete profile of Corporate Secretary is presented in Corporate Board of Director structure.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Selain itu, Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian, dan *governance*.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan *charter* unit internal audit antara lain:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen.

Pada tahun 2016 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

PROFIL AUDIT INTERNAL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkecewara, Malang. Yang bersangkutan saat ini bekerja sebagai Manajer *Business System and Internal Control/Management Information System* PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang menjabat sebagai satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 1 Oktober 2011.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Mengingat kondisi skala usaha dan kompleksitas manajemen serta struktur pemegang saham Perseroan maka tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Secara profesional Dewan Komisaris dan Direksi akan berkoordinasi dalam menentukan nominasi dan remunerasi.

Sebagaimana sudah diketahui bahwa pemegang saham mayoritas adalah ayah kandung dari 2 anggota Direksi sehingga dengan mudah berkoordinasi untuk menjalankan fungsi-fungsi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director and maintains intensive rapport with the Audit Committee. In addition, Internal Audit conducts evaluation and contributes to the improvement of risk management process, control and governance.

Tasks and responsibilities of Internal Audit refers to Internal Audit Unit charter, that include:

- *Perform testing and evaluations about the implementation of internal control and reviewing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, and operations of the Company.*
- *Report all the results of audit findings and submit recommendations to President Director and Board of Commissioners.*
- *Coordinate and deliver the review to Audit Committee.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about activities at all management levels.*
- *Supervise, analyze and monitor the follow-up of suggestions for improvement which were presented to management.*

In 2016, Internal Audit has performed its duty in accordance to its function and did not find any deviation (fraud) performed by all of the Company's entities, so there is no more disclosure required in this Annual Report.

INTERNAL AUDIT PROFIL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Born in Bojonegoro December 3, 1970. Graduated from STIE Malangkecewara, Malang majoring in Accounting. He served at present as Manager of Business System and Internal Control/Management Information System at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. From October 1, 2011 until present, he serves as Internal Auditor Unit referring to Board of Directors Decree number 03/GDS-SK/X/2011 dated October 1, 2011.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Given the business scale conditions and complexity of the Company management and shareholder structure, Remuneration and Nomination was not formed specifically. Board of Commissioners and Board of Directors will coordinate professionally to determine the nomination and remuneration.

As is already stated that the major shareholder is the biological father of two members of the Board of Directors, therefore coordination will not be an issue, and they will be easily performed the functions of the Remuneration and Nomination Committee.

Dengan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi maka tidak ada Struktur Organisasi secara khusus untuk ke dua fungsi tersebut.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh GDS diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

Auditor Internal telah melakukan review atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan, pengendalian keuangan dan operasional, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan. Tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan system, prosedur dan operasi. Tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal, namun dalam menjalankan usaha, manajemen telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan baik dan menyelesaikan secara menyeluruh dengan cara efisien dan konservatif.

Dengan skala usaha/bisnis dari Perseroan seperti saat ini peta risiko (*risks area*) yang ada sudah sangat dipahami oleh Direksi dengan pengalamannya. Ke depan dengan perkembangan Perseroan memang diperlukan manajemen risiko secara formal.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut :

1. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
2. Risiko kredit
3. Risiko likuiditas
4. Risiko proteksionisme perdagangan internasional

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan nomor 32 halaman 52 sampai dengan 57 pada Laporan Keuangan Perseroan.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko perburuan seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja Perseroan.
2. Risiko geo politik seperti ketidakstabilan politik dalam dan luar negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang

With the establishment of the Remuneration and Nomination Committee, there is no organizational structure specifically for the two functions.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In GDS, the application of Internal Control System (ICS) by is directed to guarantee that the entire company's targets are achieved efficiently and effectively, and comply with any applicable regulations. ICS is independent and objective, and directly organized by the President Director.

Internal Auditors have reviewed the effectiveness of internal control within the Company, finance and operational control, including its compliance toward prevailing laws and regulation, both having direct and indirect impact with Company's business. There are not any material deviation related to systems, procedures, and operation. No change is required on the existing systems and procedures.

RISK MANAGEMENT POLICY

Until present, the Company does not have any formally organized policies or procedures concerning risk management systems, the management has implemented risk management excellently and solved any possible risks with efficient and conservative manner.

The current business scale of the Company is under risks area that are thoroughly apprehended by the Board of Directors considering their experience. To cope with the Company development, formal management risk is needed in the future.

THE COMPANY RISKS

Commercial Risks that the Company tackled included:

1. *Market Risk, including foreign exchange risk, interest risk and price risk*
2. *Credit Risk*
3. *Liquidity Risk*
4. *International Trading Protectionism Risk*

Explanation of the risks encountered by the Company and financial risk management policy can be seen in the financial statements notes number 32 page 52 to 57 in company's financial statements.

Non-Commercial Risks including:

1. *Labor strikes, anticipated by maintaining a conducive atmosphere with all human resources through Labor Unions.*
2. *Geo political risks such as domestic and international political instability. It can be anticipated by monitoring current domestic and international political situation.*
3. *Risk of alteration in government policies on taxation,*

perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

domestic and international trade. Anticipated by maintaining good cooperation with steel industry association and monitoring any development/changes of existing regulations, and also updating trade development domestically and internationally.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan bertanggungjawab dan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan baik, meskipun Perseroan belum menerapkan sistem manajemen risiko secara formal dengan sempurna. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memonitor perkembangan situasi usaha secara mikro maupun makro, baik ekonomi maupun politik dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dari dalam negeri maupun luar negeri terutama yang berkaitan dengan risiko usaha Perseroan.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company's management is responsible and committed to manage a good and responsible business, although the Company has not implemented the Risk Management System perfectly. One of the efforts is to constantly observed micro and macro situation, both politically and economically by utilizing various resources, especially those that related to the Company's business risks domestically or internationally.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Sepanjang tahun 2016, Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum dan/atau gugatan/penggugat baik melalui Pengadilan Negeri maupun Badan Arbitrase.

SIGNIFICANT LITIGATION CASES

Within 2016, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors had not encountered any significant litigation cases concerning the law and/or lawsuit/plaintiff either through the District Court or Arbitration.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Perseroan sepanjang 2016 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Perseroan, Komisaris, atau Direksi, baik sanksi dari Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FOR ISSUER OR PUBLIC COMPANY

Throughout 2016, the Company did not receive any sanctions involving the Company, the Commissioner, or the Board of Directors, either sanction of Bapepam/Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX) or from other supporting agencies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan mewujudkan komitmen untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan dengan berbagai kegiatan yang memberikan nilai tambah terhadap masyarakat yang tinggal di lingkungan dan sekitar perusahaan. Selama tahun 2016, secara total Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp3,2 miliar.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes a commitment to promote social and environmental concern by performing numerous activities that provide added value to surrounding community and the environment. Within 2016, the Company has spent Rp 3.2 billion for these activities.

• LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berpartisipasi dalam menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut Perseroan telah memiliki studi 2 (dua) AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) untuk Plate Mill 1 dan Plate Mill 2. Perseroan telah membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat dan instalasi penyaring minyak (oil trap). Perseroan juga melaksanakan penghijauan sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasional Perseroan. Sehubungan dengan ekspansi pembangunan Plate Mill ke-2, Perseroan juga memiliki AMDAL ke-2 dan telah mendapatkan persetujuan dari instansi terkait. Tambahan AMDAL tersebut terdiri dari 3 jenis AMDAL, yaitu AMDAL Lalu Lintas, AMDAL Drainase dan AMDAL Lingkungan yang tidak ada pada AMDAL pertama.

• ENVIRONMENT

The Company is participated to maintain safety, health and surrounding environment. As part of its commitment, the Company has an EIA (Environmental Impact Assessment) study. The Company has built a domestic sewage treatment plant, a temporary management of solid waste and of oil filter installation (oil trap). The Company also undertakes reforestation as an effort to address the immediate impact of the Company's operations. In relation with the expansion of 2nd Plate Mill construction, the Company also obtain the 2nd EIA, and has been approved by relevant agency. The additional EIA include EIA Traffic, EIA Drainage and EIA Environment, which are not stated on the 1st EIA.

Pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara ambience, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja Perseroan juga dilaksanakan secara berkala oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan pengujian limbah padat, limbah cair dan air sumur pantau, yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

- **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**

Perseroan telah memiliki satuan kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan juga melakukan uji ulang (sertifikasi ulang) terhadap alat-alat teknis (crane, forklift, lift dan penangkal petir) berikut sertifikasi operatornya, dan sejak Desember 2014 telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan memperoleh Sertifikasi SMK3 setelah melalui proses audit K3 oleh PT Surveyor Indonesia.

- **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Sebagai wujud keterlibatan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan telah melaksanakan penggunaan tenaga kerja yang terdiri dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan serta secara rutin menerima siswa SMK untuk magang/praktek kerja di pabrik Perseroan.

- **TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Untuk dapat memasuki pasar global dan nasional serta dalam rangka memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar, Perseroan telah memiliki sertifikasi dan standarisasi produk plat baja dengan standar nasional (SNI) dan standar perkapalan Indonesia (BKI) serta internasional (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Register, SIRIM, Class NK, FPC dan CE). Dengan demikian plat baja yang dihasilkan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dari segi keamanan dan kualitas.

Perseroan juga sudah memiliki sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2008 yang diterbitkan oleh Lloyd's Register dan Perseroan telah melaksanakan pelatihan kepada sebagian karyawannya untuk menyiapkan konversi sertifikasi ISO 9001:2015.

Testing air quality emissions, air quality ambience, and the air quality around the Company's working environment are also carried out periodically by the Department of Labor Unit K3 East Java Province. In addition, the Company is also routinely tests solid waste, liquid waste and water monitoring wells, which were conducted by Center For Environmental Health Engineering Ministry of Health.

- **EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES**

The Company has a working unit Occupational Health and Safety (K3). The Company also re-test (re-certify) of the technical equipment (cranes, forklifts, lift and lightning rod) as well as certification for operator, and since December 2014 has implemented K3 Management System (SMK3) and obtain SMK3 certification after passing K3 audit process by PT Surveyor Indonesia.

- **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

As a form of engagement on social and community development, the Company has implemented the use of a work force comprised of residents in the vicinity of the Company and routinely accepts skilled Senior High School students for working practice in Mill.

- **PRODUCT LIABILITY**

To be able to enter the global and national market, also to guarantee that the products are acceptable by the market, the Company has obtained certification and standardization of steel plate products, both the national standard (SNI), Indonesia Shipping Standard (BKI), and international standards (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Standard, SIRIM, Class NK, FPC and CE). Therefore, the steel plates produced by the Company can be accounted for in terms of safety and quality.

The Company has also obtained quality management certificate ISO 9001:2008 published by Lloyd's Register and the Company has conducted training for some employees to prepare conversion of ISO 9001:2015 certification.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, TBK.
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, TBK. BOARD OF
COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS'
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER ANNUAL
REPORT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016**

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2016 Annual Report of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 25 April 2017



ENG GWAN KWIK
Komisaris Utama
President Commissioner



YAN CHEE KIONG
Komisaris
Commissioner



JO DENIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner



TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Pemasaran Domestik
Director of Domestic Marketing



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Ekspor-Import dan Produksi
Director of Export-Import and Production



HADI SUTJIPTO
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resources



SAIFUL FUAD
Direktur Accounting, Tax dan Legal / Direktur
Independen / Sekretaris Perusahaan
Director of Accounting, Tax and Legal / Independent
Director / Corporate Secretary

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 And 2015
And Independent Auditors' Report***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 60	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60184 Indonesia
Phone : (031) 7490598 (Hunting)
Fax : (031) 7490581, 7499065
Website : www.gunawansteel.com
E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL –TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso -Asemrowo-
Surabaya - 60184
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Sutjipto**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso-Asemrowo-
Surabaya - 60184
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan – Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso -Asemrowo-
Surabaya - 60184
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008,
Mulyorejo Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 psw 307
Position : Vice President Director
2. Name : **Hadi Sutjipto**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso -Asemrowo-
Surabaya - 60184
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan – Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 psw 317
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 21 Maret 2017/Surabaya, March 21, 2017

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


Gwie Gunadi Gunawan


Hadi Sutjipto





Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 050/LA-GDST/JKT1/III/2017

Report No. 050/LA-GDST/JKT1/III/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

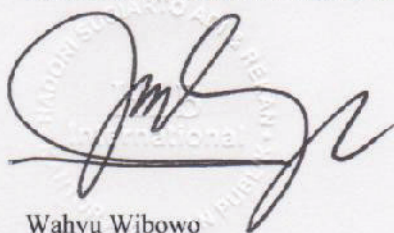
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Wahyu Wibowo', is written over a faint circular watermark. The watermark contains the text 'INDONESIA PUBLIC ACCOUNTANT' and 'No. 0221'.

Wahyu Wibowo
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/*Public Accountant Registered Number AP. 0221*
21 Maret 2017/*March 21, 2017*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	194.256.146.977	162.331.953.598	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	8.961.123.320	7.956.234.245	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6	60.047.972.278	77.734.724.105	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 28	29.405.574.000	40.865.301.668	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 991.593.300 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 1.001.593.300 pada tanggal 31 Desember 2015	2, 7	306.587.942	161.737.510	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 991,593,300 as of December 31, 2016 and Rp 1,001,593,300 as of December 31, 2015
Persediaan	2, 8	157.354.192.666	108.193.612.870	Inventories
Pajak dibayar di muka	29	8.924.410.016	15.857.040.861	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	513.107.645	578.581.598	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	5.181.343.403	1.082.727.484	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	2, 11	2.687.200.000	-	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		467.637.658.247	414.761.913.939	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 29	19.702.521.055	28.356.636.721	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	2, 3, 29	15.486.294.185	27.965.342.789	Deferred tax assets - net
Properti investasi	2, 12	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 494.342.265.107 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 480.761.992.835 pada tanggal 31 Desember 2015	2, 3, 13	753.802.085.246	711.868.978.631	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 494,342,265,107 as of December 31, 2016 and Rp 480,761,992,835 as of December 31, 2015
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		789.972.211.663	769.172.269.318	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.257.609.869.910	1.183.934.183.257	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 14	169.027.290.420	158.375.888.101	Third parties
Pihak berelasi	2, 14, 28	134.920.560.969	137.950.000.000	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 15	1.877.004.003	5.393.879.132	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 28	13.570.360.000	-	Related party
Utang pajak	2, 3, 29	926.898.379	1.137.515.543	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 16	14.476.106.750	24.270.279.344	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	42.214.830.590	13.955.222.722	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		377.013.051.111	341.082.784.842	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 18	48.473.858.679	38.441.398.438	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		425.486.909.790	379.524.183.280	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	2, 19	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2, 20	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Defisit		(28.801.383.080)	(60.505.940.098)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	2	(15.489.211.815)	(11.497.614.940)	Other component of equity
JUMLAH EKUITAS		832.122.960.120	804.409.999.977	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.257.609.869.910	1.183.934.183.257	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	2, 21, 28	757.282.528.180	913.792.626.540	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22, 28	(647.653.123.099)	(904.111.212.203)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		109.629.405.081	9.681.414.337	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 23	9.871.553.961	17.801.309.093	Other income
Beban penjualan	2, 24	(21.784.556.119)	(37.619.642.965)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 25	(41.959.591.044)	(38.871.312.641)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2, 26	(3.574.656)	(10.521.321.389)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 27	(10.239.099.310)	(13.816.545.313)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		45.514.137.913	(73.346.098.878)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK Tangguhan	2, 3, 29	(13.809.580.895)	18.133.395.026	PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		31.704.557.018	(55.212.703.852)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2, 18	(5.566.009.666)	(823.927.809)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait		1.391.502.416	205.981.953	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(4.174.507.250)	(617.945.856)	TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 5	243.880.500	(371.122.500)	Net fair value loss on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	2	(60.970.125)	92.780.625	Related income tax
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		182.910.375	(278.341.875)	TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(3.991.596.875)	(896.287.731)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				INCOME (LOSS) FOR
BERJALAN		27.712.960.143	(56.108.991.583)	THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM				BASIC EARNING (LOSS)
DASAR	2p	3,87	(6,73)	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Component of Equity</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja/ <i>Actuarial Losses on Employee Benefits</i>	Labanya belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available-for- Sale Security</i>		
Saldo 1 Januari 2015	820.000.000.000	56.413.555.015	(5.293.236.246)	(11.122.370.697)	521.043.488	860.518.991.560	<i>Balance January 1, 2015</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(55.212.703.852)	(617.945.856)	(278.341.875)	(56.108.991.583)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	820.000.000.000	56.413.555.015	(60.505.940.098)	(11.740.316.553)	242.701.613	804.409.999.977	<i>Balance December 31, 2015</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	31.704.557.018	(4.174.507.250)	182.910.375	27.712.960.143	<i>Comprehensive income for the year ended</i>
Saldo 31 Desember 2016	820.000.000.000	56.413.555.015	(28.801.383.080)	(15.914.823.803)	425.611.988	832.122.960.120	<i>Balance December 31, 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 AND 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		885.528.858.036	964.090.758.566	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(741.684.134.960)	(932.010.702.645)	Supplier
Karyawan dan direksi		(54.235.438.601)	(54.015.613.648)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		89.609.284.475	(21.935.557.727)	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	23	1.681.720.951	6.122.664.689	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga		(10.643.802.526)	(14.573.139.649)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	29	17.406.355.059	-	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	29	(10.772.558.643)	(8.930.241.985)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		87.280.999.316	(39.316.274.672)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	(144.850.432)	628.262.490	Addition (deduction) of other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	81.250.000	72.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	(886.741.355)	10.983.152.446	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(62.345.401.137)	(46.680.566.947)	Acquisitions of fixed assets
Pendapatan dividen		-	70.690.000	Dividend income
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(63.295.742.924)	(34.925.962.011)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang lain-lain	15	9.486.490.868	4.328.397.132	Addition of other payables
Pelunasan utang bank		-	(37.572.100.000)	Deduction of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		9.486.490.868	(33.243.702.868)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		33.471.747.260	(107.485.939.551)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		162.331.953.598	270.344.148.270	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(1.547.553.881)	(526.255.121)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		194.256.146.977	162.331.953.598	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H, No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the plan and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commisioners of the Entity. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 15, 2015.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:

Directors

President Director
Directors

Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:
---------------------	---	-------------	---

Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committees

Chairman
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 465 dan 477 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Entity had 465 and 477 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

Management is responsible for the preparation and presentation on the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK NO. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar baru, sejumlah amendamen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amendamen PSAK No. 5, mengenai "Segmen Operasi" (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity 'accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

In the current year, the Entity had applied new standards, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK No. 5, regarding "Operating Segments" (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets of the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menggabungkan beberapa segmen operasi satu segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 36 sesuai dengan amandemen.

The Entity has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 36 in accordance with the amendments.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The application of the following amended standards and interpretations with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 57 (Revisi 2015), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontigensi dan Aset Kontigensi".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- PSAK No. 70, mengenai Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), mengenai "Pungutan".

- *PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Party Disclosures".*
- *PSAK No. 13 (Revised 2015), regarding "Investment Property".*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015), regarding "Property, Plant and Equipment".*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding "Intangible Assets".*
- *PSAK No. 22 (Revised 2015), regarding "Business Combinations".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 25 (Revised 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *PSAK No. 53 (Revised 2015), regarding "Share-based Payment".*
- *PSAK No. 57 (Revised 2015), regarding "Provisions, Contingencies Assets and Contingencies Liabilities".*
- *PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding "Joint Arrangements".*
- *PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 68 (Revised 2015), regarding "Fair Value Measurements".*
- *PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".*
- *ISAK No. 30 (Revised 2015), regarding "Levies".*

Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.

In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty, Financial Accounting Standards Board of Indonesian Accountant Institute issued PSAK No. 70 regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.f point (iv).

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2016 and 2015, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2016 and 2015, available-for-sale financial assets consists of short-term investments.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Impairment of Financial Assets

- i. *Assets carried at amortized cost*

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Available-for-sale financial assets

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The impairment losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi: utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 31, 2016 and 2015, financial liabilities carried at amortized consist of: trade payables, other payables and accrued expenses.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

l. Stock Issuance Costs

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai dibawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity operates defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

p. Basic Earning (Loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2016
EUR, Euro Eropa	14.162
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.436
SG\$, Dolar Singapura	9.299
MYR, Ringgit Malaysia	2.996
CNY, Yuan China	1.937
HK\$, Dolar Hong Kong	1.732
NT\$, Dolar Taiwan	415
THB, Baht Thailand	375
WON, Won Korea	11

r. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	2015	
	15.070	EUR, European Euro
	13.795	US\$, United States Dollar
	9.751	SG\$, Singapore Dollar
	3.210	MYR, Malaysian Ringgit
	2.124	CNY, Chinese Yuan
	1.780	HK\$, Hong Kong Dollar
	419	NT\$, Taiwan Dollar
	382	THB, Thai Baht
	12	WON, Korean Won

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Entity provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's operations.

c. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Income Tax

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

The fair value measurement of the Entity financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

	2016	2015
<u>Kas</u>		
Mata uang asing	120.213.684	25.716.416
Rupiah	20.001.502	12.501.003
Sub-jumlah	140.215.186	38.217.419

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	2015	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Mata uang asing	120.213.684	25.716.416	Foreign currencies
Rupiah	20.001.502	12.501.003	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah	140.215.186	38.217.419	Sub-total
<u>Bank - pihak ketiga</u>			<u>Cash in banks - third parties</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.756.045.417	172.236.808	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	397.144.053	2.398.348	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	160.206.500	8.735.543	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	118.142.019	453.701.829	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.513.432	109.581.797	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.347.623	5.908.528	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	10.393.365	340.500.172	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.877.183	4.285.210	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.693.473	1.772.806	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	1.619.000	1.811.000	PT Bank Commonwealth
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.977.226.009	3.689.933.773	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	271.626.138	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	61.375.665	10.491.666	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.371.568	32.993.087	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.921.842	15.196.153	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.491.722	1.398.800.998	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.256.902	8.072.280	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.212.174	9.060.278	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	6.467.706	6.805.903	PT Bank Commonwealth
Sub-jumlah	32.883.931.791	6.272.286.179	Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - Third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	134.360.000.000	-	(Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	26.872.000.000	110.360.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	27.590.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	18.071.450.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	161.232.000.000	156.021.450.000	Sub-total
Jumlah	194.256.146.977	162.331.953.598	Total

Tingkat bunga deposito berkisar antara 1,00%-1,75% dan 1,00%-1,25% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Interest rate of time deposits ranges from 1.00%-1.75% and 1.00%-1.25% per annum in 2016 and 2015, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - Third parties</u>
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	1.440.000.000	1.260.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	5.739.735.320	5.158.726.745	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	7.179.735.320	6.418.726.745	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares – Related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.781.388.000	1.537.507.500	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	8.961.123.320	7.956.234.245	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	7,00%	8,00%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%	2,25%	United States Dollar

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits on PT Bank UOB Indonesia on 2016 and 2015 pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), pihak berelasi, sejumlah 14.138.000 dan 3.534.500 lembar saham masing – masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	1.537.507.500
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	243.880.500
Saldo akhir	1.781.388.000

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) tanggal 2 Juni 2016 dari Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., Notaris di Surabaya, BJM telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 25 per saham.

b. Available-for-Sale Securities

These represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM), related party, amounting to 14,138,000 and 3,534,500 shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Mutation of investment in share as follows:

	2015	
Saldo awal	1.908.630.000	Beginning balance
Profit (loss) on changes in fair value	(371.122.500)	Profit (loss) on changes in fair value
Saldo akhir	1.537.507.500	Ending balance

Based on the Extraordinary General Meeting of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)'s Shareholders, dated June 2, 2016 of Notary Dian Silviyana Khusnarini, S.H., Notary in Surabaya, BJM has made change of the share nominal value of Rp 100 per share to Rp 25 per share.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	60.047.972.278
Ekspor	-
Sub-jumlah	60.047.972.278
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	29.405.574.000
PT Jaya Pari Steel Tbk	-
Sub-jumlah	29.405.574.000
Jumlah	89.453.546.278

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Pihak ketiga</u>	
1 – 30 hari	35.671.258.120
31 – 60 hari	12.164.526.757
Lebih dari 60 hari	12.212.187.401
Sub-jumlah	60.047.972.278

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2015	
<u>Pihak ketiga:</u>		<u>Third parties:</u>
Lokal	70.002.466.997	Local
Ekspor	7.732.257.108	Export
Sub-total	77.734.724.105	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>		<u>Related parties (see Note 28)</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	30.365.301.668	PT Betonjaya Manunggal Tbk
PT Jaya Pari Steel Tbk	10.500.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
Sub-total	40.865.301.668	Sub-total
Jumlah	118.600.025.773	Total

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2012	
<u>Pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
1 – 30 hari	51.200.202.195	1 – 30 days
31 – 60 hari	10.743.744.765	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	15.790.777.145	More than 60 days
Sub-total	77.734.724.105	Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related parties (see Note 28)</u>
1 – 30 hari	3.494.106.000	12.698.024.378	1 – 30 days
31 – 60 hari	3.565.320.000	4.341.539.336	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	22.346.148.000	23.825.737.954	More than 60 days
Sub-jumlah	29.405.574.000	40.865.301.668	Sub-total
Jumlah	89.453.546.278	118.600.025.773	Total
<hr/>			
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :		c. Detail of trade receivables based on currencies are as follows:	
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	60.047.972.278	70.002.466.997	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	7.732.257.108	United States Dollar
Sub-jumlah	60.047.972.278	77.734.724.105	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related parties (see Note 28)</u>
Rupiah	29.405.574.000	40.865.301.668	Indonesian Rupiah
Jumlah	89.453.546.278	118.600.025.773	Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there are no guarantees which is received by the Entity received on that receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2016 and 2015, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment, therefore no impairment of trade receivables was determined.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Wibowo	595.000.000	595.000.000	Wibowo
Susilo	375.000.000	375.000.000	Susilo
Megawati Purnomo	150.000.000	150.000.000	Megawati Purnomo
Lain-lain	178.181.242	43.330.810	Others
Sub-jumlah	1.298.181.242	1.163.330.810	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(991.593.300)	(1.001.593.300)	Allowance for impairment losses
Jumlah	306.587.942	161.737.510	Total

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which is received by the Entity received on that receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain - lain tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectibility of other receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bahan baku	91.239.807.249
Barang jadi plat	57.957.445.549
Bahan pembantu	6.285.987.918
Barang jadi waste	1.645.030.965
Suku cadang	225.920.985
Jumlah	157.354.192.666

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	-
Pemulihan	-
Jumlah	-

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, dan penyisihan nilai persediaan cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2015	
	50.113.264.819	Raw materials
	47.397.699.826	Finished goods plate
	5.656.992.150	Indirect materials
	4.742.580.000	Finished goods waste
	283.076.075	Spareparts
	108.193.612.870	Total

Mutation of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2015	
	10.541.462.823	Beginning balance
	(10.541.462.823)	Recovery
	-	Total

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, and allowance for decline in value of inventories are adequate to cover impairment of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Sewa	376.697.837
Asuransi	136.409.808
Jumlah	513.107.645

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	453.531.701	Rent
	125.049.897	Insurance
	578.581.598	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Suku cadang	4.415.207.022
Lain-lain	766.136.381
Jumlah	5.181.343.403

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2015	
	759.077.057	Spareparts
	323.650.427	Others
	1.082.727.484	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian bahan baku (lihat Catatan 14 dan 35a).

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents collateral for raw material purchase agreements (see Notes 14 and 35a).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 26 Februari 2016 adalah sebesar Rp 25.062.300.000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represents the lands which have not been used for the Entity's operation which are located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

Based on the independent appraisal report of KJPP Gunawan dated March 14, 2016, the market value of investment properties of the Entity as of February 26, 2016 amounted to Rp 25,062,300,000.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2016 and 2015.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807	Land rights
Bangunan	98.518.394.061	-	-	-	98.518.394.061	Buildings
Mesin dan peralatan	516.798.230.756	533.624.945	-	-	517.331.855.701	Machineries and equipments
Kendaraan	6.400.181.242	1.187.983.000	80.000.000	-	7.508.164.242	Vehicles
Inventaris	3.574.243.124	47.975.000	-	-	3.622.218.124	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	773.412.699.990	1.769.582.945	80.000.000	-	775.102.282.935	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	63.858.837.408	51.260.700.444	-	-	115.119.537.852	Buildings
Mesin	355.359.434.068	2.563.095.498	-	-	357.922.529.566	Machineries
Sub-jumlah	419.218.271.476	53.823.795.942	-	-	473.042.067.418	Sub-total
Jumlah	1.192.630.971.466	55.593.378.887	80.000.000	-	1.248.144.350.353	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	47.853.815.789	4.008.168.612	-	-	51.861.984.401	Buildings
Mesin dan peralatan	425.995.908.592	8.486.982.668	-	-	434.482.891.260	Machineries and equipments
Kendaraan	3.742.443.059	910.199.374	13.333.330	-	4.639.309.103	Vehicles
Inventaris	3.169.825.395	188.254.948	-	-	3.358.080.343	Furnitures and fixtures
Jumlah	480.761.992.835	13.593.605.602	13.333.330	-	494.342.265.107	Total
Nilai Buku	711.868.978.631				753.802.085.246	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807	<i>Land rights</i>
Bangunan	94.844.286.645	3.674.107.416	-	-	98.518.394.061	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	514.154.418.271	2.643.812.485	-	-	516.798.230.756	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	6.303.531.242	200.000.000	103.350.000	-	6.400.181.242	<i>Vehicles</i>
Inventaris	3.383.457.988	190.785.136	-	-	3.574.243.124	<i>Furnitures and fixtures</i>
Sub-jumlah	766.807.344.953	6.708.705.037	103.350.000	-	773.412.699.990	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	22.700.000.000	41.158.837.408	-	-	63.858.837.408	<i>Buildings</i>
Mesin	355.254.301.766	105.132.302	-	-	355.359.434.068	<i>Machineries</i>
Sub-jumlah	377.954.301.766	41.263.969.710	-	-	419.218.271.476	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.144.761.646.719	47.972.674.747	103.350.000	-	1.192.630.971.466	<i>Total</i>
Akumulasi Penvusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	43.980.364.452	3.873.451.337	-	-	47.853.815.789	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	417.446.993.780	8.548.914.812	-	-	425.995.908.592	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	2.954.073.105	891.719.954	103.350.000	-	3.742.443.059	<i>Vehicles</i>
Inventaris	2.906.931.326	262.894.069	-	-	3.169.825.395	<i>Furnitures and fixtures</i>
Jumlah	467.288.362.663	13.576.980.172	103.350.000	-	480.761.992.835	<i>Total</i>
Nilai Buku	677.473.284.056				711.868.978.631	<i>Net Book Value</i>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	81.250.000	72.500.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	66.666.670	-	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 23)	14.583.330	72.500.000	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 23)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok produksi	11.273.548.820	11.200.763.690	<i>Cost of goods manufactured</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	323.821.962	192.766.393	<i>Selling expenses (see Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	1.996.234.820	2.183.450.089	<i>General and administrative expenses (see Note 25)</i>
Jumlah	13.593.605.602	13.576.980.172	<i>Total</i>

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 25.000.000 dan Rp 136.987.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$ 25.000.000 dan Rp 136.023.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounting to US\$ 25,000,000 and Rp 136,977,000,000 as of December 31, 2016 and US\$ 25,000,000 and Rp 136,023,500,000 as of December 31, 2015. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 374.934.218.837.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan, tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 26 Pebruari 2016 adalah sebesar Rp 1.269.724.100.000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Pada tahun 2016, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 49,62% dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2017.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2016 amounted to Rp 374,934,218,837.

Based on the independent appraisal report KJPP Gunawan, dated March 14, 2016, the market value of fixed assets of the Entity as of February 26, 2016 amounted to Rp 1,269,724,100,000.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

In 2016, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 49.62% and expected to be completed at the end of semester 2017.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Pihak ketiga</u>	
Metal One Corporation	79.642.137.625
Yuan Resources Pte Ltd	53.136.789.136
Salzgitter Mannesmann International	33.645.727.773
PT Samator	223.267.097
CV Sekawan Jaya	169.763.000
PT Pakta Anugerah Gemilang	161.750.000
PT Aneka Gas Industri	145.055.900
PT Sandi Mas Persada	94.050.000
PT Betjik Djojo	79.307.800
Dalian Huarui Heavy Industry	-
Lain-lain	1.729.442.089
Sub-jumlah	169.027.290.420
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
PT Jaya Pari Steel Tbk	134.724.509.828
PT Betonjaya Manunggal	196.051.141
Sub-jumlah	134.920.560.969
Jumlah	303.947.851.389

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. *Details of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2015	
		<u>Third parties</u>
	72.969.742.995	Metal One Corporation
	83.419.096.687	Yuan Resources Pte Ltd
	-	Salzgitter Mannesmann International
	202.551.648	PT Samator
	178.618.000	CV Sekawan Jaya
	183.350.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
	101.915.000	PT Aneka Gas Industri
	59.400.000	PT Sandi Mas Persada
	87.536.400	PT Betjik Djojo
	241.412.501	Dalian Huarui Heavy Industry
	932.264.870	Others
	158.375.888.101	Sub-total
		<u>Related parties (see Note 28)</u>
	137.950.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
	-	PT Betonjaya Manunggal
	137.950.000.000	Sub-total
	296.325.888.101	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Pihak ketiga</u>	
1 – 30 hari	167.305.389.667
31 – 60 hari	594.910.080
Lebih dari 60 hari	1.126.990.673
Sub-jumlah	169.027.290.420
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
1 – 30 hari	560.560.969
Lebih dari 60 hari	134.360.000.000
Sub-jumlah	134.920.560.969
Jumlah	303.947.851.389

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Pihak ketiga</u>	
Dolar Amerika Serikat	132.778.926.761
Euro	33.645.727.773
Rupiah	2.602.635.886
Sub-jumlah	169.027.290.420
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>	
Dolar Amerika Serikat	134.360.000.000
Rupiah	560.560.969
Sub-jumlah	134.920.560.969
Jumlah	303.947.851.389

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation dan Salzgitter Mannesmann International merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 22 dan 35).

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd (lihat Catatan 35a).

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 28).

b. The aging analysis on trade payables are as follows:

	2015	
		<u>Third parties</u>
	127.127.566.818	1 – 30 days
	554.386.275	31 – 60 days
	30.693.935.008	Over 60 days
	158.375.888.101	Sub-total
		<u>Related party (see Note 28)</u>
	-	1 - 30 days
	137.950.000.000	Over 60 days
	137.950.000.000	Sub-total
	296.325.888.101	Total

c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2015	
		<u>Third parties</u>
	156.630.252.183	United States Dollar
	-	Euro
	1.745.635.918	Indonesian Rupiah
	158.375.888.101	Sub-total
		<u>Related party (see Note 28)</u>
	137.950.000.000	United States Dollar
	-	Indonesian Rupiah
	137.950.000.000	Sub-total
	296.325.888.101	Total

Loans to Yuan Resources Pte Ltd, Metal One Corporation and Salzgitter Mannesmann International is trade payables of raw material purchases (*steel slab*) (see Notes 22 and 35).

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposits (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd (see Note 35a).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk represents trade payables of raw material purchases (*steel slab*) (see Note 28).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN – LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak ketiga	
Lanny	759.134.000
Wong	497.132.000
Seco Control	53.744.000
Hendrawan	-
Hari	-
Lain-lain	566.994.003
Sub-jumlah	1.877.004.003
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	
Gwie Gunadi Gunawan	13.570.360.000
Jumlah	15.447.364.003

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2015	
		<i>Third parties</i>
	765.622.500	<i>Lanny</i>
	-	<i>Wong</i>
	55.180.000	<i>Seco Control</i>
	3.379.775.000	<i>Hendrawan</i>
	494.030.000	<i>Hari</i>
	699.271.632	<i>Others</i>
	5.393.879.132	<i>Sub-total</i>
	-	<i>Related party (see Note 28)</i>
	-	<i>Gwie Gunadi Gunawan</i>
	5.393.879.132	<i>Total</i>

There is no collateral pledged and interest on these payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Ongkos angkut	3.901.287.672
Bunga	2.334.878.252
Gas alam	2.167.739.451
Listrik dan air	932.834.940
Proyek bangunan	-
Biaya pelabuhan	-
Lain-lain	5.139.366.435
Jumlah	14.476.106.750

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	4.651.937.569	<i>Freight cost</i>
	2.739.581.468	<i>Interest</i>
	3.575.072.994	<i>Natural gas</i>
	1.451.989.228	<i>Electricity and water</i>
	7.280.300.000	<i>Building project</i>
	369.187.896	<i>Port charges</i>
	4.202.210.189	<i>Others</i>
	24.270.279.344	<i>Total</i>

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
PT Surya Megah	15.942.596.577
PT Pelita Tatamas Jaya	10.525.953.511
Aida Engineering (M) SDN, BHD	2.469.056.597
PT Waagner Biro Indonesia	2.197.753.507
PT Tiga Jaya	1.903.357.092
PT Khalista Arta Buana	1.734.545.454
PT Danwo Steel Sejati	1.225.464.521
PT Dutacipta Pakarperkasa	742.202.355

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	2015	
	4.505.018.221	<i>PT Surya Megah</i>
	4.182.854.693	<i>PT Pelita Tatamas Jaya</i>
	2.266.882.274	<i>Aida Engineering (M) SDN, BHD</i>
	-	<i>PT Waagner Biro Indonesia</i>
	-	<i>PT Tiga Jaya</i>
	-	<i>PT Khalista Arta Buana</i>
	-	<i>PT Danwo Steel Sejati</i>
	-	<i>PT Dutacipta Pakarperkasa</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PT Mulcindo	504.529.038	-	PT Mulcindo
PT Benteng Anugerah Sejahtera	484.099.646	796.511.373	PT Benteng Anugerah Sejahtera
PT Jaya Kai Indonesia	463.583.210	-	PT Jaya Kai Indonesia
PT Meco Indoxprima	348.705.000	-	PT Meco Indoxprima
PT Golden Pratama Engineering	323.705.484	-	PT Golden Pratama Engineering
PT Watson Anugrah Multi Abadi	272.268.416	-	PT Watson Anugrah Multi Abadi
Lain-lain	3.077.010.182	2.203.956.161	Others
Jumlah	42.214.830.590	13.955.222.722	Total

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 48.473.858.679 dan Rp 38.441.398.438 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2016
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat bunga diskonto	8,15%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	38.441.398.438
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	4.466.450.575
Pendapatan komprehensif lain	5.566.009.666
Saldo akhir tahun	48.473.858.679

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	15.653.755.404
Pendapatan tahun berjalan	5.566.009.666
Saldo akhir tahun	21.219.765.070

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 48,473,858,679 and Rp 38,441,398,438 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	
56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
10,00%	10,00%	Salary increment rate
8,98%	8,98%	Interest discount rate

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2015	
34.567.596.801	34.567.596.801	Beginning balance
3.049.873.828	3.049.873.828	Addition during current year (see Note 25)
823.927.809	823.927.809	Other comprehensive income
38.441.398.438	38.441.398.438	Ending balance

Details of other comprehensive income are as follow:

	2015	
14.829.827.595	14.829.827.595	Beginning balance
823.927.809	823.927.809	Income during current year
15.653.755.404	15.653.755.404	Ending balance

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	3.555.704.720	169.636.698	2.976.763.588	150.524.979	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.960.179.119)	190.000.886	(3.327.285.330)	(169.826.844)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to meet the requirement of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2016 and 2015 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

2016				
Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	7.159.870.000	87,32	715.987.000.000	Gwie Gunawan
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.115.500	0,01	111.550.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	162.795.100	1,99	16.279.510.000	Publics (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total
2015				
Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015				
Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.115.500	0,01	111.550.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	162.795.100	2,00	16.279.510.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Oktober 2016, Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 kepada Gwie Gunawan tanggal 18 September 2016 dan Surat Pemberitahuan No. GDS-L/079/X/2016 kepada PT BSR Indonesia tanggal 27 Oktober 2016, menyatakan bahwa saham Entitas yang semula dimiliki oleh Bavarian Venture Investment Limited dan Kellywood Holding Limited menjadi dimiliki oleh Gwie Gunawan.

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated October 7, 2016, Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-3351/PP/WPJ.11/2016 to Gwie Gunawan dated September 18, 2016, and Notification Letter No. GDS-L/079/X/2016 to PT BSR Indonesia dated October 27, 2016, stated that the Entity's shares previously owned by Bavarian Venture Investment and Kellywood Holdings Limited will be owned by Gwie Gunawan.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)
Jumlah	56.413.555.015

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Total

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2016
Plat lokal	664.753.188.720
Waste	46.269.265.111
Plat ekspor	30.454.590.976
Bahan baku (slab)	13.013.840.028
Jasa	2.892.477.000
Jumlah	757.383.361.835
Retur penjualan	(100.833.655)
Penjualan Bersih	757.282.528.180

21. NET SALES

This account consists of:

2015	
669.318.666.905	Local plate
58.941.996.791	Waste
159.856.899.502	Export plate
27.057.309.305	Raw materials (slab)
-	Services
915.174.872.503	Total
(1.382.245.963)	Sales returns
913.792.626.540	Net Sales

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	698.387.116.010	843.720.920.175	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)			Related parties (see Note 28)
PT Betonjaya Manunggal Tbk	43.123.506.127	55.289.302.005	PT Betonjaya Manunggal Tbk
PT Jaya Pari Steel Tbk	15.771.906.043	14.782.404.360	PT Jaya Pari Steel Tbk
Sub-jumlah	58.895.412.170	70.071.706.365	Sub-total
Penjualan Bersih	757.282.528.180	913.792.626.540	Net Sales

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2016	2015	
PT Waagner Biro Indonesia	115.880.097.145	108.465.084.666	PT Waagner Biro Indonesia
PT Pelita Tatamas Jaya	93.569.220.866	-	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Benteng Anugerah Sejahtera	76.483.758.546	-	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Jumlah	285.933.076.557	108.465.084.666	Total

Penjualan utama Entitas berupa *plate*, *slab* dan *waste* sebesar 99,61% dan 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan pendapatan jasa sebesar 0,39% dari penjualan bersih pada tahun 2016 sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 36).

The Entity's main sales in the form of plate, slab and waste amounting to 99,61% and 100% of net sales in 2016 and 2015, respectively, and service revenue amounted to 0.39% of net sales in 2016, accordingly the Entity only discloses the operation segment report based on segment geographical (see Note 36).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COSTS OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Saldo awal bahan baku	50.113.264.819	72.658.146.720	Beginning balance of raw material
Pembelian	595.668.816.359	687.230.910.547	Purchases
Produksi ulang	14.925.000	582.440.500	Reproduction
Penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	(12.639.428.102)	(25.496.822.229)	Selling of raw materials (<i>slab</i>)
Saldo akhir bahan baku	(91.239.807.249)	(50.113.264.819)	Ending balance of raw material
Pemakaian bahan baku	541.917.770.827	684.861.410.719	Raw materials used
Beban pabrikasi	85.689.806.455	95.634.387.698	Manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	17.075.353.524	16.427.577.183	Direct labor
Beban pokok produksi	644.682.930.806	796.923.375.600	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun			Beginning balance
Plat	47.397.699.826	126.051.238.621	Plate
Waste	4.742.580.000	11.016.610.500	Waste
Pembelian	10.495.099.100	-	Purchases
Pemakaian sendiri	(12.687.213.221)	(2.654.114.421)	Self used
Produksi ulang	(14.925.000)	(582.440.500)	Reproduction
Akhir tahun			Ending balance
Plat	(57.957.445.549)	(47.397.699.826)	Plate

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
<i>Waste</i>	(1.645.030.965)	(4.742.580.000)	<i>Waste</i>
Beban pokok penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	12.639.428.102	25.496.822.229	<i>Cost of raw materials (slab) sold</i>
Beban Pokok Penjualan	647.653.123.099	904.111.212.203	<i>Costs of Goods Sold</i>
Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:			
<i>The details of purchases above 10% from total purchases are as follows:</i>			
	2016	2015	
Metal One Corporation	332.418.687.189	225.234.634.935	<i>Metal One Corporation</i>
Yuan Resources Pte Ltd	183.761.555.903	383.003.271.474	<i>Yuan Resources Pte Ltd</i>
PT Jaya Pari Steel Tbk (lihat Catatan 28)	-	70.426.743.381	<i>PT Jaya Pari Steel Tbk (see Note 28)</i>
Jumlah	516.180.243.092	678.664.649.790	<i>Total</i>

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

23. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pendapatan selisih kurs	6.296.420.936	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	1.681.720.951	6.122.664.689	<i>Interest income on time deposits and current account</i>
Penjualan <i>scrap</i>	1.485.626.076	718.973.135	<i>Scrap sales</i>
Penjualan serbuk baja	58.546.571	83.368.637	<i>Steel powder sales</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	14.583.330	72.500.000	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)</i>
Lain-lain	334.656.097	10.803.802.632	<i>Others</i>
Jumlah	9.871.553.961	17.801.309.093	<i>Total</i>

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Ongkos angkut	12.028.592.517	14.642.178.113	<i>Freight cost</i>
Gaji	5.400.527.154	5.885.463.618	<i>Salaries</i>
Pengangkutan ekspor	1.866.535.502	15.156.077.695	<i>Freight export</i>
Perlengkapan kantor	369.394.800	292.480.447	<i>Office equipment</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	323.821.962	192.766.393	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Listrik dan air	97.475.887	105.329.622	<i>Electricity and water</i>
Telepon dan teleks	71.419.075	54.741.864	<i>Telephone and telex</i>
Lain-lain	1.626.789.222	1.290.605.213	<i>Others</i>
Jumlah	21.784.556.119	37.619.642.965	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Gaji	12.244.953.405	11.845.367.518	Salaries
Pajak	7.363.062.391	5.917.463.173	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	4.466.450.575	3.049.873.828	Employee benefits (see Note 18)
<i>Outsourcing</i>	2.996.222.430	2.718.133.657	<i>Outsourcing</i>
Sumbangan	2.650.905.412	1.823.030.398	Donation
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.996.234.820	2.183.450.089	Depreciation (see Note 13)
Konsultan	1.666.909.559	1.376.790.270	Consultant
Kantor	1.572.750.213	1.794.334.394	Office
Pengobatan	1.256.702.202	1.301.289.708	Medical
Perjalanan dinas	1.154.139.553	2.189.399.304	Travelling
Perijinan	706.333.410	888.862.300	Licensing
Listrik dan air	682.057.723	864.015.399	Electricity and water
Telepon dan teleks	176.408.622	223.479.538	Telephone and telex
Asuransi	154.131.768	150.241.127	Insurance
Representasi	139.993.012	134.475.878	Representation
Lain-lain	2.732.335.949	2.411.106.060	Others
Jumlah	41.959.591.044	38.871.312.641	Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Rugi selisih kurs	-	10.514.055.922	Loss on foreign exchange
Lain-lain	3.574.656	7.265.467	Others
Jumlah	3.574.656	10.521.321.389	Total

27. BEBAN PENDANAAN

27. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
PT Jaya Pari Steel Tbk	5.412.204.385	6.119.776.391	PT Jaya Pari Steel Tbk
Yuan Resources Pte Ltd	2.443.141.076	3.508.642.072	Yuan Resources Pte Ltd
Metal One Coopartion	2.079.529.319	1.641.666.218	Metal One Cooperation
Burwill Resources Limited	246.204.392	463.821.984	Burwill Resources Limited
Bunga bank	-	1.570.207.839	Bank interest
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	-	114.963.852	Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd
Lain-lain	58.020.138	397.466.957	Others
Jumlah	10.239.099.310	13.816.545.313	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders
Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 58.895.412.170 dan Rp 70.071.706.365 atau sebesar 7,78% dan 7,67% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,34% dan 3,45% dari jumlah aset.

- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada 2015 sebesar Rp 70.426.743.381 atau sebesar 10,25% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14). Utang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dalam bentuk Dollar Amerika Serikat.

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 31,66% dan 36,35% dari jumlah liabilitas.

- c. Entitas melakukan transaksi pembelian waste dan jasa pabrikan plat menjadi kanal dari PT JPS pada 2016 masing-masing sebesar Rp 2.892.477.000 dan Rp 337.509.100.
- d. Entitas melakukan pembelian besi beton dari PT BJM pada 2016 sebesar Rp 481.199.680. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).

28. BALANCE AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders
Direksi Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Director

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity's sales to the related parties in 2016 and 2015, amounted to Rp 58,895,412,170 and Rp 70,071,706,365 representing 7.78% and 7.67% from net sales, respectively (see Note 21). As of December 31, 2016 and 2015, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivables to related parties as of December 31, 2016 and 2015 representing 2.34% and 3.45%, respectively, from total assets.

- b. The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2015 amounting to Rp 70,426,743,381 or 10.25% from net purchases (see Note 22). As of December 31, 2016 and 2015, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 14). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4% per annum in United States Dollar.

Trade payables to PT JPS as of December 31, 2016 and 2015, representing 31.66% and 36.35% of the total liabilities, respectively.

- c. The Entity purchases waste and plate fabrication services from PT JPS in 2016 amounting to Rp 2,892,477,000 and Rp 337,509,100, respectively.
- d. The Entity purchases steel bar from PT BJM in 2016 amounting to Rp 481,199,680. As of December 31, 2016, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 14).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai utang usaha kepada PT BJM pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 0,05% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT BJM as of December 31, 2016, representing 0.05% of the total liabilities.

e. Entitas melakukan jasa maklon untuk produksi plate pada PT JPS pada tahun 2016 sebesar Rp 2.892.477.000 atau sebesar 0,38% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 21).

e. The Entity performed the tolling services to PT JPS in 2016 amounting to Rp 2,892,477,000 or 0.38% from net sale (see Note 21).

f. Entitas memperoleh pinjaman dari Gwie Gunadi Gunawan sebesar Rp 13.570.360.000. Pada tanggal 31 Desember 2016. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain-Pihak Berelasi" dalam Laporan Posisi Keuangan (lihat Catatan 15).

f. The Entity obtained loan from Gwie Gunadi Gunawan amounting to Rp 13,570,360,000. As of December 31, 2016, the related outstanding are presented as "Other Payables-Related Party" in the statement of Financial Position (see Note 15)

Nilai utang kepada Gwie Gunadi Gunawan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 3,19% dari jumlah liabilitas.

Payables to Gwie Gunadi Gunawan as of December 31, 2016, representing 3.19% of total liabilities.

g. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 7.038.442.813 dan Rp 7.214.361.250 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

g. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,038,442,813 and Rp 7,214,361,250 in 2016 and 2015, respectively.

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2016 and 2015.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	4.531.780	122.807.924	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	256.607.488	342.349.823	<i>Article 21</i>
Pasal 23	462.564.074	595.557.297	<i>Article 23</i>
Pasal 26	203.195.037	76.800.499	<i>Article 26</i>
Jumlah	926.898.379	1.137.515.543	<i>Total</i>

c. Penghasilan (Beban) Pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Tax Income (Expenses)

This account consists of:

	2016	2015	
Tangguhan	(13.809.580.895)	18.133.395.026	<i>Deferred</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit (loss) before provision for tax income (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	45.514.137.913	(73.346.098.878)	Income (loss) before provision for tax income (expense)
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	6.175.907.063	4.731.272.937	Tax and penalties
Sumbangan	2.650.905.412	1.823.030.398	Donation
Penghasilan bunga	(1.681.720.951)	(6.122.664.689)	Interest income
Representasi	73.787.027	44.854.000	Representation
Pengobatan	347.880.310	269.332.169	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	2.828.156.226	1.425.760.161	Depreciation
Imbalan kerja	4.466.450.575	3.049.873.828	Employee benefits
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(10.541.462.823)	Recovery of allowance for impairment of inventory
Laba penjualan aset tetap	(4.999.997)	-	Gain on disposal of fixed assets
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(10.000.000)	-	Recovery of allowance for impairment of other receivables
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	60.360.503.578	(78.666.102.897)	Estimated taxable income (loss)

Akumulasi rugi fiskal :

Fiscal loss accumulation

	2016	2015	
Rugi fiskal 2014	(2.219.170.765)	(2.219.170.765)	Fiscal loss 2014
Rugi fiskal 2015	(78.666.102.897)	(78.666.102.897)	Fiscal loss 2015
Koreksi rugi fiskal akibat pemeriksaan	2.219.170.765	-	Fiscal loss correction due to tax inspections
Taksiran laba fiskal 2016	60.360.503.578	-	Estimated taxable income 2016
Sisa rugi fiskal 2016	(18.305.599.319)	(80.885.273.662)	Excess of fiscal loss 2016

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	-	(78.666.102.897)	Estimated taxable income(loss)
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 22	10.714.709.103	8.919.358.912	<i>Article 22</i>
Pasal 23	57.849.540	10.603.500	<i>Article 23</i>
Jumlah	10.772.558.643	8.929.962.412	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan— tahun berjalan	(10.772.558.643)	(8.929.962.412)	<i>Estimated claims for tax refund for the current year</i>

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Imbalan kerja	1.116.612.644	762.468.457	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	707.039.056	356.440.040	<i>Depreciation</i>
Laba penjualan aset tetap	14.173.490	(16.673.488)	<i>Gain on disposal assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(2.635.365.707)	<i>Allowance for impairment of inventory</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.500.000)	-	<i>Allowance for impairment of other receivable</i>
Rugi fiskal	(15.644.906.085)	19.666.525.724	<i>Fiscal losses</i>
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(13.809.580.895)	18.133.395.026	<i>Deferred Tax Income (Expense)</i>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income (loss) before provision for tax income (expense) shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	45.514.137.913	(73.346.098.878)	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses)</i>
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	(11.378.534.250)	18.336.524.500	<i>Estimated taxes income (expense)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.312.119.953)	(1.717.122.376)	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	420.430.238	1.530.666.172	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Koreksi rugi fiskal akibat pemeriksaan	(554.792.691)	-	<i>Fiscal loss correction due to tax inspections</i>
Lain-lain	15.435.761	(16.673.270)	<i>Others</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(13.809.580.895)	18.133.395.026	<i>Total Tax Income (Expense)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	12.118.464.670	9.610.349.610	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	4.576.399.829	20.221.305.914	<i>Fiscal losses</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	247.898.325	250.398.325	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Efek tersedia untuk dijual	(141.870.663)	(80.900.538)	<i>Available-for-sale securities</i>
Aset tetap	(1.314.597.976)	(2.035.810.522)	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	15.486.294.185	27.965.342.789	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

	2016	2015	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 22	19.634.068.015	25.022.866.912	<i>Article 22</i>
Pasal 23	68.453.040	10.603.500	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	3.323.166.309	<i>Article 25</i>
Jumlah	19.702.521.055	28.356.636.721	<i>Total</i>

Pada tanggal 28 Maret 2016, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00017/406/14/092/16 sebesar Rp 17.406.355.059 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 19.426.674.309. Selisih sebesar Rp 2.020.319.250 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On March 28, 2016, The Entity obtained Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) with No.00017/406/14/092/16 amounting to Rp 17,406,355,059 that represents estimated overpayment for tax refund amounting to Rp 19,426,674,309 in 2014. The difference amounted to Rp 2,020,319,250 is charged to general and administrative expense.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	December 31, 2016
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 12.180.991	163.663.662.926	Cash and cash equivalents
	CNY 42	81.348	
	HK\$ 40.011	69.299.052	
	MYR 350	1.048.636	
	EUR 4	52.639	
	PHP 4	1.152	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	December 31, 2016
Investasi jangka pendek	US\$ 427.191	5.739.735.320	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 200.000	2.687.200.000	Other current assets
Jumlah Aset		172.161.081.073	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 19.882.326	267.138.926.761	Trade payables
	EUR 2.375.851	33.645.727.773	
Utang lain-lain	US\$ 1.107.500	14.880.370.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 302.746	4.067.692.703	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		319.732.717.237	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(147.571.636.164)	Liabilities – Net
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 11.685.023	161.194.887.182	Cash and cash equivalents
	CNY 7.037	14.949.405	
	HK\$ 11	19.578	
	NT\$ 350	1.123.378	
	WON 579.000	6.785.880	
	SIN\$ 72	702.086	
	EUR 4	53.045	
Investasi jangka pendek	US\$ 373.956	5.158.726.745	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 560.512	7.732.257.108	Trade receivables
Jumlah Aset		174.109.504.407	Total Assets
31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Indonesian Rupiah Equivalent	December 31, 2015
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 21.354.132	294.580.252.183	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 366.500	5.055.867.500	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 406.885	5.612.974.712	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		305.249.094.395	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(131.139.589.988)	Liabilities – Net

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2016 and 2015:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2016	2015	2016	2015	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	194.256.146.977	162.331.953.598	194.256.146.977	162.331.953.598	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	7.179.735.320	6.418.726.745	7.179.735.320	6.418.726.745	Short-term investments
Piutang usaha	89.453.546.278	118.600.025.773	89.453.546.278	118.600.025.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	306.587.942	161.737.510	306.587.942	161.737.510	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.687.200.000	-	2.687.200.000	-	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.781.388.000	1.537.507.500	1.781.388.000	1.537.507.500	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	295.664.604.517	289.049.951.126	295.664.604.517	289.049.951.126	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Others financial liabilities</u>
Utang usaha	303.947.851.389	296.325.888.101	303.947.851.389	296.325.888.101	Trade payables
Utang lain-lain	15.447.364.003	5.393.879.132	15.447.364.003	5.393.879.132	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.476.106.750	24.270.279.344	14.476.106.750	24.270.279.344	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	333.871.322.142	325.990.046.577	333.871.322.142	325.990.046.577	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- | | |
|--|--|
| <p>(i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.</p> <p>(ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.</p> | <p>(i) The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other current assets and current financial liabilities such as trade payables, other payables and accrued expenses represent estimates that approximates their fair values, because these will mature in less than one year.</p> <p>(ii) Available-for-sale investments such as investment of shares in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.</p> |
|--|--|

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of available-for-sale investments have been measured at level 1.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, aset lancar lainnya utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 30).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

- a. *Market Risks*

1) *Foreign Exchange Risk*

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses which are generally denominated in United States Dollar (see Note 30).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity. Several liabilities and capital expenditures of the Entity are expected to continue to be denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2016		2015		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	12.180.991	163.663.662.926	11.685.023	161.194.887.182	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	427.191	5.739.735.320	373.956	5.158.726.745	Short – term investments
Piutang usaha	-	-	560.512	7.732.257.108	Trade receivables
Aset lancar lainnya	200.000	2.687.200.000	-	-	Other current assets
Jumlah Aset	12.808.182	172.090.598.246	12.619.491	174.085.871.035	Total Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	19.882.326	267.138.926.761	21.354.132	294.580.252.183	Trade payables
Utang lain-lain	1.107.500	14.880.370.000	366.500	5.055.867.500	Other payables
Beban masih harus dibayar	302.746	4.067.692.703	406.885	5.612.974.712	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	21.292.572	286.086.989.464	22.127.517	305.249.094.395	Total liabilities
Liabilitas keuangan – bersih	(8.484.390)	(113.996.391.218)	(9.508.026)	(131.163.223.360)	Financial liabilities – net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2016	Menguat/ <i>Appreciates</i>	282	(1.794.448.485)	(1.794.448.485)	2016
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	262	1.667.182.635	1.667.182.635	
2015	Menguat/ <i>Appreciates</i>	532	(3.793.702.374)	(3.793.702.374)	2015
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	376	2.681.263.332	2.681.263.332	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2016	2015	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	168.411.735.320	162.440.176.745	Financial assets
Liabilitas keuangan	134.360.000.000	137.950.000.000	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	34.051.735.320	24.490.176.745	Total assets - net
	2016	2015	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	32.883.931.791	6.272.286.179	Financial assets
Liabilitas keuangan	132.778.926.761	156.388.839.682	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	(99.894.994.970)	(150.116.553.503)	Total liabilities - net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	2016
<u>Suku bunga Libor</u>	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(1,85)
Efek terhadap laba tahun berjalan	(18.423.075)

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2015	
<u>Libor 's interest rate</u>		
Increase in interest rates in basis points	(0,44)	
Effects on profit for the year	5.121.734	

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stocks are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, the value of financial assets available-for-sale financial assets are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, time deposits, short-term investment, trade receivables and other receivables. The Entity's manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2016	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	2016
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	32.883.931.791	-	-	-	32.883.931.791	Cash in banks
Deposito berjangka	161.232.000.000	-	-	-	161.232.000.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	7.179.735.320	-	-	-	7.179.735.320	Short-term investments
Piutang usaha	39.165.364.120	50.288.182.158	-	-	89.453.546.278	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.298.181.242	-	-	991.593.300	306.587.942	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.687.200.000	-	-	-	2.687.200.000	Other current asset
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.781.388.000	-	-	-	1.781.388.000	Short-term investments
Jumlah	246.227.800.473	50.288.182.158	-	991.593.300	295.524.389.331	Total
2015	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	6.272.286.179	-	-	-	6.272.286.179	Cash in banks
Deposito berjangka	156.021.450.000	-	-	-	156.021.450.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	6.418.726.745	-	-	-	6.418.726.745	Short-term investments
Piutang usaha	63.898.226.573	54.701.799.200	-	-	118.600.025.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.163.330.810	-	-	1.001.593.300	161.737.510	Other receivables
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.537.507.500	-	-	-	1.537.507.500	Short-term investments
Jumlah	235.311.527.807	54.701.799.200	-	1.001.593.300	289.011.733.707	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2016	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	2016
Utang usaha	169.587.851.389	134.360.000.000	303.947.851.389	Trade payables
Utang lain-lain	15.447.364.003	-	15.447.364.003	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.476.106.750	-	14.476.106.750	Accrued expenses
Jumlah	199.511.322.142	134.360.000.000	333.871.322.142	Total
2015	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	2015
Utang usaha	220.453.388.101	75.872.500.000	296.325.888.101	Trade payables
Utang lain-lain	5.393.879.132	-	5.393.879.132	Other payables
Beban masih harus dibayar	24.270.279.344	-	24.270.279.344	Accrued expenses
Jumlah	250.117.546.577	75.872.500.000	325.990.046.577	Total

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

33. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

33. CAPITAL MANAGERMENTS

The objective of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI NONKAS

Pada pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	528.277.750	-	Reclassification of advance to suppliers into fixed assets

34. NON-CASH TRANSACTION

For the years then ended December 31, 2016 and 2015, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

35. PERIKATAN

- Pada tanggal 1 Juni 2016, Entitas melakukan perjanjian kerjasama trade finance dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Batas maksimal utang sebesar US\$ 8.000.000. Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*) dan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Jika ada tambahan 30 hari setelah jatuh tempo, maka dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani. Entitas telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 200.000 atas perjanjian pembelian bahan baku sebagai jaminan dan dicatat sebagai "Aset lancar lainnya".
- Pada tanggal 14 Maret 2016, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.
- Pada tanggal 28 Juli 2016, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Burwill Resources Limited dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga 4,02% per tahun dengan *credit insurance premium rate* 1,11 %.
- Pada tanggal 28 Oktober 2016, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Salzgitter Mannesmann International dengan cara pembayaran 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading*. Tidak ada bunga atas kontrak tersebut.

35. COMMITMENTS

- On June 1, 2016, the Entity entered into cooperation agreements trade finance in the form of flexible payment of imported raw material (*steel slab*) with Yuan Resources Pte Ltd., Singapore in order to expedite the supply of raw material (*steel slab*). The said agreement is intended to facilitate the Entity in obtaining supply of raw material (*steel slab*). The maximum limit of payables amounted to US\$ 8,000,000. Debts arising from import purchases will be due within 90 days from the date the bill of lading documents of the goods. If the entity fails to pay, an interest at COF (*Cost of Fund*) + 3.5% per year. If there is an additional 30 days after maturity, the Entity will be charged bears with interest of COF (*Cost of Fund*) + 5% per year. This agreement is valid for 1 year since it was signed. The Entity had paid amount of US\$ 200,000 as collateral on the purchase agreement of raw materials and recorded as "Other Current Asset".
- On March 14, 2016, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.
- On July 28, 2016, the Entity entered into an agreement with Burwill Resources Limited for the purchases of raw materials with term of payment of 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of 4.02% per annum with credit insurance premium rate of 1.11%.
- On October 28, 2016, the Entity entered into an agreement with Salzgitter Mannesmann International which will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading. The agreement has no interest.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No. 01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

- e. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of *Building, Foundation and Infrastructure* with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No. 01, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

36. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2016
Lokal	744.268.688.152
Ekspor	
Asia	13.013.840.028
Eropa	-
Jumlah	757.282.528.180

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

36. OPERATING SEGMENTS

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore, the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	2015	
	753.935.727.038	Local
		Export
	110.654.533.747	Asia
	49.202.365.755	Europe
	913.792.626.540	Total

The book value of segmented assets and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

37. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".

37. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- Amendment on PSAK No. 1, regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 31, mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, mengenai “Agrikultur”.
- Amandemen PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”.

Manajemen entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

- *PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding “Employee Benefits”.*
- *PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.*
- *PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.*
- *ISAK No. 31, regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.*

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- *PSAK No. 69, regarding “Agriculture”.*
- *Amendments to PSAK No. 16, regarding “Property, Plant and Equipment”.*

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2017.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 21, 2017.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

2016

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

Address :

Jl. Margomulyo 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Jawa Timur, Indonesia
Phone : 031 749 0598
Fax : 031 749 0581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department :

Tel : 031 749 0598 Ext. 158 or 129
Fax : 031 749 0581, 749 9065
E-mail : domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department :

Tel : 031 749 0598 Ext. 216 or 222
Fax : 031 749 0581, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com